

**EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
MEDIA KARTU *TRUTH OR DARE* UNTUK MENINGKATKAN
INTEGRITAS SISWA KELAS VIII SMP SWASTA
SINAR HUSNI TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

Aprilia Malika Putri
NPM. 2202080028



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 9 April 2026, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan Selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

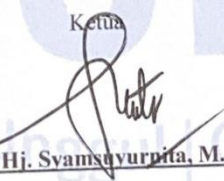
Nama Lengkap : Aprilia Malika Putri
NPM : 2202080028
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu
Truth Or Dare Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII
SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dr. Hj. Svamsyurpita, M.Pd

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd
2. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd
3. Dr. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

1.



2.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Starata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aprilia Malika Putri
NPM : 2202080028
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu *Truth Or Dare* Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026

Sudah layak disidangkan.

Medan, 07 Maret 2026

Disetujui Oleh:
Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi

Diketahui Oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Aprilia Malika Putri
NPM : 2202080028
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu
Truth Or Dare Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII
SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
11/1/26	Bimbingan Penyusunan RPL dan pembuatan Angket		
26/1/26	Perbaikan Deskripsi Hasil uji validasi		
2/2/26	Perbaikan Narasi pada uji Hipotesis		
9/2/26	Perbaikan Nilai Interval		
14/2/26	Perbaikan penulisan Abstrak		
26/2/26	Perambahan Narasi deskripsi hasil Bab IV		
29/2/26	Dibekukui untuk sidang skripsi		

Medan, Maret 2026
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasyibuan, S.Pd., M.Pd

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Aprilia Malika Putri
NPM : 2202080028
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Artikel : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu
Truth Or Dare Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII
SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu *Truth Or Dare* Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026” Adalah benar bersifat Asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2026
Yang menyatakan



Aprilia Malika Putri
NPM. 2202080028

ABSTRAK

Aprilia Malika Putri, NPM. 2202080028. **Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu *Truth Or Dare* Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026.** Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan media kartu *truth or dare* untuk meningkatkan integritas siswa di kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada fenomena rendahnya integritas siswa, yang ditandai dengan perilaku kurang jujur, tidak bertanggung jawab, serta kurangnya konsistensi antara perkataan dan perbuatan dalam kehidupan sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan *Quasi Exsperimental Design serta desain Pretest-Posttest Control Grup*. Sampel penelitian ini terdiri dari 16 siswa yang dibagi menjadi 8 siswa dalam kelompok eksperimen dan 8 siswa dalam kelompok kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* dan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS 27. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelompok eksperimen sebesar 0.012 atau lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0.05 ($0.012 < 0.05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sementara itu, hasil uji perbedaan efektivitas yang signifikan sebesar 0.021 (< 0.05) yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka penelitian ini dapat dikatakan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Kartu *Truth Or Dare* efektif untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata kunci : Bimbingan Kelompok, Media Kartu *Truth Or Dare*, Integritas.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi ini untuk memenuhi tugas dan persyaratan guna mencapai gelar sarjana (S.Pd) tepat waktu di Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah-nya kepada umatnya untuk membimbing aktivitas yang diberkahi oleh Allah SWT.

Penulis mengadakan penelitian sesuai dengan hasil observasi serta permasalahan yang terjadi dilapangan. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media kartu *Truth or dare* untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026”**.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaika rasa syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa melindungi dan memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yaitu, Bapak dan mama penulis tercinta, dua sosok yang sangat luar biasa yang menjadi sumber kehidupan, semangat, dan kekuatan dalam perjalanan panjang ini. Bapak dan mama adalah alasan penulis mampu berdiri sampai di titik ini. Dalam setiap proses yang penulis jalani, baik itu saat merasa lelah, terjatuh, kehilangan arah hingga merasa ingin menyerah, wajah kalian selalu hadir dalam ingatan, mengingatkan bahwa ada dua

hal yang selalu berharap dan mendoakan penulis dimanapun dan kapan pun. Kedua orang tua saya adalah kunci utama dalam hidup saya, pilar kekuatan, sumber doa tanpa henti, dan cahaya yang selalu menerangi jalan saya disaat menghadapi segala tantangan. Semoga segala keberhasilan yang telah saya raih adalah buah dari cinta dan dukungan mereka yang tak pernah tergantikan oleh siapa pun itu. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M. Hum**, Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
5. **Bapak M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.** Selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, dukungan, kesempatan serta kepercayaan kepada saya.
6. **Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi. Psikolog.** selaku sekretaris program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing skripsi saya. Dengan tulus, saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu atas dukungan, bimbingan, perhatian serta waktu yang Ibu luangkan

selama proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Kehadiran dan arahan Ibu memberikan kekuatan dan semangat bagi saya untuk terus melangkah hingga mencapai titik ini.

7. **Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan** yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Guru SMP Swasta Sinar Husni, terkhusus **Bapak Drs. H Juliardi** selaku Kepala Sekolah dan **Ibu Sri Wahyuni, S.Pd** selaku guru BK di SMP Swasta Sinar Husni yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di sekolah.
9. Untuk saudara kandung yang sangat penulis sayangi. Abang pertama saya **Andri Wirantika S.ST**, dan Abang kedua saya **Agung Asma Subrata** yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Untuk sahabat kecil penulis, **Anasya**, dan **Mahmud** Terimakasih selalu membersamai, memberikan candaan, motivasi agar penulis tidak menyerah, membantu dan menampung segala keluh kesah penulis.
11. Teruntuk teman seperjuangan saya bahkan sudah seperti saudara, **yaitu Inggit, Vemila, Laila, Wardana, Nadia, Dara, Risma**. Terimakasih dengan tulus saya ucapkan atas segala kebaikan yang telah kalian berikan kepada saya. Terimakasih telah menerima saya dengan baik. Kalian tak pernah saya lupakan.
12. Teruntuk **Kak, Dania, Tashya, Ayu, Rafida**, terimakasih atas segala bantuan serta saran yang kalian berikan, yang menjadi pendengar baik dan memberikan warna di kehidupan perkuliahan penulis. Terkhusus untuk **Kak dania**,

seseorang yang tidak pernah perhitungan dalam waktu, serta membantu saya, selalu mendengarkan saya jika berkeluh kesah, yang selalu ada untuk saya diakhir pembuatan skripsi ini. Dan segala hal baik saya doakan untuk kalian semua.

13. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, **Afriani Suwandi** terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah. Terimakasih telah berjuang bersama sampai detik ini.

14. Terimakasih kepada **diri sendiri** karena tetap bertahan di saat lelah terasa berkepanjangan, ketika air mata menjadi teman, dan ketika rasa ingin menyerah datang berulang kali. Terimakasih karena memilih untuk bangkit setiap kali jatuh, memaksa diri unruk terus melangkah meski hati di penuh keraguan. Setiap proses yang dilalui bukanlah hal yang mudah, namun dari sanalah penulis belajar tentang kekuatan, kesabaran, dan makna perjuangan. Good thank you for being me independent women, i know there are more gret ones but i'm proud of this achievement.

Penulis

Aprilia Malika Putri
2202080028

DAFTAR ISI

ABSTRACK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	9
1.3. Batasan Masalah	10
1.4. Rumusan Masalah.....	10
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kerangka Teoritis.....	13
2.1.1 Layanan Bimbingan Kelompok	13
2.1.1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok.....	13
2.1.1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok.....	15
2.1.1.3 Tahap-tahap Bimbingan Kelompok	16
2.1.1.4 Asas-asas Bimbingan Kelompok	20
2.1.1.5 Teknik-Teknik Bimbingan Kelompok	20
2.1.1.6 Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media <i>Truth or dare</i> ...	21
2.1.2 Media <i>Truth or dare</i>	22
2.1.2.1 Pengertian Media <i>Truth or dare</i>	22
2.1.2.2 Tahapan-Tahapan Media <i>Truth or dare</i>	26
2.1.3 Integritas.....	27
2.1.3.1 Pengertian Integritas	27
2.1.3.2 Faktor-faktor Integritas Siswa.....	29
2.1.3.3 Ciri-ciri Nilai Integritas.....	30
2.1.3.4 Manfaat Integritas Bagi Siswa SMP	31

2.1.3.5 Indikator Integritas Siswa	32
2.2 Penelitian Yang Relevan	34
2.3 Kerangka Konseptual.....	37
2.4 Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	40
3.1 Pendekatan Penelitian	40
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	41
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	41
3.2.2 Waktu Penelitian	41
3.3 Populasi dan Sampel.....	42
3.3.1 Populasi.....	42
3.3.2 Sampel.....	42
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	43
3.4.1 Variabel Penelitian	43
3.4.2 Definisi Operasional.....	43
3.4.2.1 Variabel (X) : Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media ... Kartu <i>Truth or dare</i>	44
3.4.2.2 Variabel (Y) : Integritas	44
3.4.2.3 Desain Penelitian	45
3.5 Instrumen Penelitian	46
3.5.1 Observasi.....	46
3.5.2 Wawancara	46
3.5.3 Angket	47
3.5.4 Uji Validitas.....	50
3.5.5 Uji Realibilitas	52
3.6 Analisis Data.....	53
3.6.1 Deskripsi Data.....	53
3.6.2 Uji Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	56
4.2 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	57

4.2.1 Analisis Hasil Data Pre-test dan Post-test pada Kelompok Eksperimen	57
4.2.2 Analisis Hasil Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Kontrol.....	59
4.2.3. Analisis Perbandingan Skor Pre-test antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	61
4.3 Pengujian Hipotesis	61
4.3.1 Pengujian Hipotesis Pertama	63
4.3.2 Pengujian Hipotesis Kedua	64
4.3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	66
4.4. Pembahasan dan diskusi Hasil Penelitian.....	68
4.4.1 Adanya Perbedaan Tingkat Integritas Siswa pada Kelompok Eksperimen.....	68
4.4.2 Adanya Perbedaan Tingkat Integritas Siswa pada Kelompok Kontrol	69
4.4.3 Adanya Perbedaan Tingkat Integritas Siswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Jadwal Penelitian	41
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni.....	42
Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian	43
Tabel 3. 4 Desain Penelitian.....	45
Tabel 3. 5 Skala Likert	47
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Angket Integritas	48
Tabel 3. 7 Tabel Uji Validitas	51
Tabel 3. 8 Tabel Uji Reabilitas	53
Tabel 3. 9 Kategori Integritas.....	54
Tabel 4. 1 Skor Pre test dan Post test Kelompok Eksperimen	57
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Integritas Kelompok Eksperimen (Pre test dan Post test).....	58
Tabel 4. 3 Skor Pre test dan Post test Kelompok Kontrol.....	59
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Integritas Kelompok Kontrol (Pre test dan Post test)	60
Tabel 4. 5 Skor Pre test Integritas Kelompok Kontrol Eksperimen dan Kontrol..	61
Tabel 4. 6 Skor Post test Integritas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	61
Tabel 4. 7 Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Tingkat Integritas antara Pre test dan Post test pada Kelompok Eksperimen	63
Tabel 4. 8 Arah Perbedaan Pre test dan Post test Tingkat Integritas Kelompok Eksperimen.....	64
Tabel 4. 9 Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Tingkat Integritas antara Pre test dan Post test Kelompok Kontrol	65
Tabel 4. 10 Arah Perbedaan Pre test dan Post test Kelompok Kontrol	65
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji Kolmogorov Smirnov Two Independent Sampels terhadap Integritas Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 3. 1 Rumus Product Moment.....	50
Gambar 3. 2 Rumus Alpha Cronbach	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPL.....	78
Lampiran 2 Laporan Pelaksanaan Layanan BKP.....	87
Lampiran 3 LKPD Siswa	92
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	95
Lampiran 5 Data Tabulasi Uji Validitas Instrumen	99
Lampiran 6 Tabulasi Hasil Pretest Dan Postest	100
Lampiran 7 Media Kartu Truth Or Dare	102
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	105
Lampiran 9 K-1	106
Lampiran 10 K-2.....	107
Lampiran 11 K-3	108
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal	109
Lampiran 13 Berita Acara Seminar Proposal.....	110
Lampiran 14 Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	111
Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	112
Lampiran 16 Surat Permohonan Riset	113
Lampiran 17 Penerimaan Pelaksanaan Riset	114
Lampiran 18 Surat Pernyataan Keaslian Skripsi.....	115
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	116
Lampiran 20 Turnitin	117

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi yang sangat penting bagi kehidupan setiap orang, karena tanpa pendidikan seseorang akan menghadapi kesulitan dalam mengembangkan diri dan mencapai impian. Melalui pendidikan, seseorang dapat memiliki kesempatan untuk mengembangkan, meningkatkan, dan menjunjung kemampuannya sehingga pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengembangan potensi manusia melalui pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai (Suarningsih *et al.*, 2024).

Tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan pengembangan siswa agar memiliki keimanan dan ketaatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menghargai nilai disiplin dalam melaksanakan ajaran agama dan menjauhi larangannya. Nilai-nilai iman dan takwa ini menjadi dasar penting dalam membentuk karakter siswa, karena membantu meningkatkan kesadaran moral dan kemampuan untuk mengendalikan diri dalam berbagai keadaan hidup. Oleh karena itu, pendidikan nasional tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, pengembangan potensi, dan penamaan peradaban yang bertabat bagi negara. Pada akhirnya, sasaran pendidikan adalah menciptakan generasi yang beriman, memiliki akhlak yang baik, sehat secara fisik dan mental, cerdas, kreatif, mandiri, serta mampu memberikan kontribusi positif sebagai warga negara yang mendukung

demokrasi. Dalam konteks ini pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia terutama setelah penerapan Kurikulum Merdeka dan kebijakan tentang pendidikan karakter. Salah satu nilai karakter pendidikan yang sangat signifikan dengan keselarasan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta didik yang berlandaskan nilai integritas. Nilai integritas mencerminkan konsistensi antara pikiran, perkataan, dan tindakan yang sejalan dengan prinsip moral dan etika. Integritas tidak hanya merupakan aspek moral individu tetapi juga mempengaruhi kualitas hidup sosial di sekolah dan masyarakat. Sehubungan dengan itu, bahwa karakter yang baik mencakup kebaikan termasuk kejujuran, keberanian, keadilan, dan kasih sayang yang merupakan kecenderungan untuk bertindak secara moral Thomas Lickona dalam (Yuniarti *et al.*, 2021). Karakter mencerminkan objektivitas yang baik dari kualitas manusia, karena kebaikan memenuhi kriteria tertentu mendefinisikan makna kemanusiaan, serta meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan individu.

Siswa tingkat SMP berada pada tahap perkembangan akademis dan moral, dimana mereka harus mencapai keberhasilan sambil membentuk karakter integritas yang merupakan keselarasan antara pikiran, ucapan, dan perilaku menjadi nilai penting untuk mencegah tindakan seperti kecurangan, kurangnya disiplin, atau ketidakjujuran. Memperkuat nilai-nilai pada usia ini akan membantu mereka menjadi yang berkarakter, bermoral baik, dan siap menghadapi tantangan dimasa depan. Integritas adalah kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati Barnad dalam (Aurel *et al.*, 2023). Namun nilai-

nilai ini cenderung menurun di kalangan SMP, yang menjadi masalah signifikan karena tanpa integritas siswa mengalami kesulitan dalam membangun hubungan, mencapai tujuan, dan meraih keberhasilan dalam hidup. Integritas juga memberikan manfaat seperti kesehatan fisik dan mental, kecerdasan, keberanian, kreativitas, pengendalian diri, kematangan moral, toleransi, dan ketenangan jiwa. Hal ini menjadikan individu lebih utuh, konsisten dan efektif tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk masyarakat. Siswa yang memiliki integritas tinggi adalah orang yang bertanggung jawab, jujur, atau tidak melanggar aturan. Sedangkan, mereka yang memiliki integritas yang rendah mungkin melakukan kecurangan saat ujian, berbohong, melanggar janji, atau melanggar peraturan. Ini dapat menyebabkan lemahnya rasa tanggung jawab, kurang disiplin, hilangnya kepercayaan, masalah sosial, serta mengganggu suasana belajar dengan menurunkan semangat dan menciptakan ketidaknyamanan. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat nilai integritas sejak dini melalui dukungan dari guru, orang tua, dan teman-teman.

Guru memberikan layanan pendidikan seperti mengedukasi dan pemantauan yang sangat diperlukan untuk membantu siswa yang berkembang dengan positif dalam hal kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Para guru diharapkan mendorong siswa untuk menyadari pentingnya integritas dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini sangat penting karena integritas yang baik akan memberikan dampak positif pada rasa percaya diri, motivasi belajar, serta hubungan sosial siswa dengan guru dan teman-temannya. Guru memiliki posisi yang sangat

strategis dalam membangun generasi yang memiliki karakter baik, cerdas, dan berakhlak mulia. Dalam konteks ini, guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki rasa tanggung jawab yang besar dalam membantu siswa memperbaiki sikap dan perilaku. Terutama yang berkaitan dengan kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Oleh karena itu, guru Bimbingan dan Konseling (BK) memegang peran penting dalam membantu siswa membangun integritas lewat berbagai layanan bimbingan yang bersifat edukatif, terencana, dan berkelanjutan.

Guru BK tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah, tetapi juga berperan sebagai fasilitator pembentukan karakter, penasihat moral, serta pemberi semangat bagi siswa untuk mampu berperilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Dengan layanan yang dilaksanakan secara rutin guru Bk dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk hidup dengan nilai-nilai integritas yang kuat. Dengan demikian, bimbingan dan konseling di sekolah menjadi alat yang efektif untuk pengembangan karakter siswa yang berakhlak baik, berintegritas, dan siap untuk menghadapi tantangan hidup di masa depan. Layanan bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah, baik yang bersifat perorangan maupun kelompok dapat mendukung siswa agar merasa lebih percaya diri dalam belajar. Siswa memerlukan bimbingan untuk dapat mengasah potensi mereka yang ada baik di sarana pendidikan maupun di luar pendidikan.

Oleh karena itu, guru BK bisa menggunakan berbagai jenis layanan untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal. Di samping itu, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat dibuat lebih beragam

dengan menerapkan berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu jenis layanan yang dapat digunakan adalah bimbingan kelompok, sebab melalui kegiatan ini siswa dapat saling belajar, berbagi pengalaman, serta mengasah keterampilan sosial dan akademik bersama-sama. Dalam upaya membentuk karakter, terutama terkait dengan integritas, bimbingan kelompok sangat penting karena memberi peluang bagi siswa untuk membahas nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, serta konsistensi antara ucapan dan tindakan. Melalui interaksi dalam kelompok, siswa bisa merenungkan perilaku mereka sendiri sambil belajar dari pengalaman teman-teman mereka. Selain itu, dinamika kelompok memberikan kesempatan bagi guru BK untuk menggunakan metode yang kreatif, serta membuat siswa untuk berani menyampaikan pendapat, dan melatih kejujuran dalam situasi nyata. Oleh karena itu, layanan bimbingan kelompok tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan keterampilan akademik dan sosial siswa, tetapi juga menjadi cara yang efektif dalam membangun integritas siswa kelas VIII di SMP Sinar Husni.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru BK, maka ditemukan bahwa siswa kelas VIII di SMP Sinar Husni Medan memiliki tingkat integritas yang cenderung rendah sekitar 80%. Temuan ini berasal dari data kasus siswa yang tercatat di sekolah yang menunjukkan bahwa kelas VIII adalah yang paling rendah integritasnya dibandingkan dengan kelas lainnya. Tanda-tanda rendahnya integritas dapat dilihat dari kurangnya kejujuran, tanggung jawab, disiplin dan tidak adanya konsistensi antara ucapan dengan tindakan. Situasi ini berpengaruh pada beberapa aspek, bahwa belum sepenuhnya siswa dapat

mengimplementasikan nilai-nilai dan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, rendahnya integritas juga berdampak pada kemandirian siswa dalam proses belajar yang terlihat dari kebiasaan siswa tidak menyelesaikan tugas sendirian, siswa masih menunjukkan perilaku yang tidak sejalan antara apa yang mereka katakan dan lakukan, serta cenderung mengikuti keputusan teman tanpa mempertimbangkan pendapat pribadi. Masalah integritas yang rendah pada siswa ini memerlukan perhatian serius dari pihak sekolah. Melihat permasalahan tersebut, maka layanan bimbingan dan konseling yang dapat dijadikan solusi alternatif adalah layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan kartu *truth or dare* karena melalui media ini siswa dapat belajar secara menyenangkan, berani mengungkapkan pendapat, serta menumbuhkan sikap jujur disiplin, dan tanggung jawab sebagai wujud nyata dari nilai integritas.

Layanan bimbingan kelompok mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan diri pribadi yang menjadi anggota kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, setiap anggota diizinkan untuk aktif memberikan respon melalui prosedur dan teknik yang diterapkan. Layanan bimbingan kelompok memberikan kesempatan bagi seluruh anggota untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan dan metode yang digunakan melalui layanan ini, siswa memperoleh ruang untuk mengemukakan pendapat, memberikan tanggapan, serta mengekspresikan berbagai reaksi yang menjadi pengalaman berharga dalam membangun karakter (Hasanah *et al.*, 2022). Dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai media yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas bimbingan kelompok, salah satunya adalah

media kartu *truth or dare* yang dapat membantu siswa dalam menumbuhkan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab sebagai wujud nyata dari integritas. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dapat dipadukan dengan media permainan kartu *truth or dare* sebagai sarana interaktif, permainan kartu *truth or dare* adalah permainan yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan kartu *truth* berisi pertanyaan yang memerlukan jawaban "salah" atau "benar" dan pada kartu *dare* berisi penjelasan yang memerlukan jawaban berupa penjelasan atau penjabaran disertai alasan Utami dalam (Trisniati *et al.*, 2025).

Media kartu *truth or dare* memberikan peluang interaktif bagi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar dan berkembang secara bersama-sama. Melalui aktivitas permainan tersebut, siswa difasilitasi untuk mengekspresikan diri secara jujur sekaligus berlatih dalam mengambil keputusan yang tepat. Interaksi yang terjalin selama proses permainan mendorong terbentuknya sikap keterbukaan, kejujuran, serta konsistensi antara ucapan dan tindakan. Media kartu *truth or dare* berfungsi sebagai instrumen kreatif yang mampu menumbuhkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat serta melatih komitmen mereka terhadap nilai-nilai integritas. Dalam konteks layanan bimbingan kelompok, media ini dapat dimanfaatkan untuk mengeksplorasi berbagai situasi nyata yang relevan dengan kehidupan peserta didik, seperti kejujuran pada saat ujian, tanggung jawab dalam penyelesaian tugas akademik, serta konsistensi perilaku dalam interaksi sehari-hari. Melalui mekanisme tersebut, siswa didorong untuk melakukan refleksi terhadap tindakan yang

dilakukan, memahami implikasi dari setiap keputusan yang diambil, dan menemukan strategi baru untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral yang positif. Oleh karena itu, penggunaan media *kartu truth or dare* dalam layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan integritas siswa, khususnya di kelas VIII SMP Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan (Farihi *et al.*, 2022) dengan judul "Pentingnya Pendidikan Karakter Dikalangan Remaja" bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter sangat penting bagi remaja karena rendahnya moral, dan kurangnya sopan santun. Melalui pendidikan karakter yang menanamkan nilai kejujuran, kerja keras, ikhlas, dan tanggung jawab. Adapun temuan penelitian yang dilakukan (Asrori & Wicaksono, 2021) dengan judul "Analisis Integritas Diri Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri Pontianak Tahun 2020" hasilnya perhitungan rata-rata maka diperoleh kategori integritas siswa kelas IX SMP Negeri Pontianak berada pada kategori yang tinggi dengan presentase 79%, integritas dipahami sebagai keselarasan antara nilai, sikap, dan perilaku yang tercermin dalam kejujuran, konsistensi, keteguhan hati, serta kemampuan bertahan dalam menghadapi tantangan, dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Azizah, 2025) dengan judul "Peran Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Permainan Truth Or Dare Sebagai Sarana Untuk Mengurangi Krisis Kepedulian Siswa Kelas X- E4 Di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024" Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa berperan efektif dalam mengurangi krisis kepulian siswa kelas X-E4 di MAN 1 Surakarta.

Berdasarkan data dan fenomena teori yang terkait diketahui bahwa masalah integritas menjadi satu hal yang penting untuk membantu siswa dalam menyelesaikan studi di sekolah. Dengan demikian maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam **"Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu *Truth or dare* untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa kelas VIII masih menunjukkan rendahnya integritas, terutama dalam hal kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan konsistensi antara ucapan dengan tindakan.
2. Rendahnya integritas siswa tercermin dari perilaku negatif, seperti melakukan kecurangan saat ujian, melanggar tata tertib sekolah, tidak menepati janji, serta tidak konsisten antara ucapan dengan tindakan.
3. Sekitar 80% integritas yang cenderung rendah, cenderung mengikuti keputusan teman tanpa mempertimbangkan pandangan pribadi.
4. Layanan bimbingan kelompok yang diberikan guru BK belum optimal dalam menumbuhkan nilai-nilai integritas.

5. Layanan bimbingan kelompok dengan media kartu *truth or dare* belum pernah di laksanakan untuk menangani masalah integritas siswa di SMP Sinar Husni.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada agar tidak terjadi kesalahan dalam mencapai tujuan, maka peneliti membatasi permasalahan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media kartu *truth or dare* dalam meningkatkan integritas siswa kelas VIII SMP Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2025/2026.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah penelitian ini, adalah:

1. Apakah layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media kartu *truth or dare* efektif dalam meningkatkan integritas siswa pada kelompok eksperimen?
2. Apakah layanan bimbingan kelompok yang menerapkan layanan bimbingan kelompok tanpa media kartu *truth or dare* efektif dalam meningkatkan integritas siswa pada kelompok kontrol?
3. Apakah terdapat perbedaan keefektifan antara layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media kartu *truth or dare* pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan keefektifan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan media untuk meningkatkan integritas siswa pada kelompok kontrol?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media kartu *truth or dare* dalam meningkatkan integritas siswa pada kelompok eksperimen.
2. Untuk mengetahui keefektifan antara layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan media kartu *truth or dare* dalam meningkatkan integritas siswa pada kelompok kontrol.
3. Untuk mengetahui keefektifan antara layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media kartu *truth or dare* pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok tanpa menggunakan media pada kelompok kontrol dalam meningkatkan integritas siswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan diatas, penelitian ini akan dilihat dalam dua perspektif, yakni: kebermanfaatan secara teoritis dan kebermanfaatan secara praktis. Berikut penjelasan kedua manfaat tersebut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling, terkait efektivitas penggunaan media kreatif seperti kartu *truth or dare* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan integritas

siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan penguatan pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan media kartu *truth or dare*, sehingga siswa lebih termotivasi untuk meningkatkan kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru BK

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Guru BK untuk menjadikan alternatif strategi kreatif dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok, khususnya untuk meningkatkan integritas siswa melalui pendekatan yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi sekolah dalam pengembangan program bimbingan dan konseling. Hasil penelitian dapat menjadi rujukan untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan kelompok, serta membantu siswa memahami pentingnya integritas dan bahwa proses pembelajaran nilai karakter dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan melalui media kartu *truth or dare*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Layanan Bimbingan Kelompok

2.1.1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok

Bimbingan adalah suatu proses untuk membantu individu dapat memahami dirinya dan dunia di sekelilingnya supaya dapat menggunakan kemampuan dan bakat yang ada dengan optimal. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu individu dan saran yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku Natawidjaja dalam (Hartika & Wastuti, 2023).

Bimbingan kelompok di sekolah adalah aktivitas yang memberikan informasi kepada sekelompok murid agar mereka dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang benar Gazda dalam (Maunti, 2021). Bimbingan kelompok merupakan layanan yang disediakan untuk siswa dalam suatu grup dengan maksud menjadikan grup tersebut lebih besar, kuat, dan mandiri (Pronoto Hadi, 2024). Layanan ini adalah bentuk dukungan bagi individu yang dilakukan dalam konteks kelompok. Bimbingan kelompok dapat meliputi penyampaian informasi atau aktivitas kelompok yang membahas berbagai isu seputar pendidikan, pekerjaan, kehidupan pribadi, dan sosial.

Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu kegiatan yang dilakukan sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok dan membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi atau pemecahan masalah individu dan sosial Prayitno dalam (Mutiara & Asbi, 2024). Selanjutnya layanan bimbingan kelompok dipahami sebagai bentuk dukungan yang diberikan kepada individu melalui aktivitas kelompok yang terencana dan terfokus. Setiap aktivitas dan interaksi di dalam kelompok dirancang untuk mencakup aspek-aspek yang relevan dengan perkembangan pribadi serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa. Masalah-masalah umum yang menjadi perhatian bersama dibahas secara mendalam dan konstruktif dalam konteks interaksi kelompok dengan bimbingan dari pemimpin kelompok atau konselor.

Bimbingan kelompok biasanya dilakukan di kelas dengan 20 hingga 30 peserta. Materi yang diajarkan fokus pada pemahaman diri dan orang lain, sementara perubahan perilaku peserta adalah hasil sampingan dari proses ini. Kegiatan ini diorganisir oleh konselor atau guru pembimbing dan dapat dilakukan dalam kelompok kecil (2–6 orang), menengah (7–12 orang), besar (13–20 orang), atau kelas (20–40 orang). Tujuan materi adalah untuk memperluas wawasan peserta tentang kehidupan, norma sosial, serta cara mencapai tujuan akademik, karier, dan kehidupan pribadi (Pronoto Hadi, 2024). Proses ini meningkatkan kesadaran diri dan kemampuan individu dalam beradaptasi. Manfaat layanan bimbingan kelompok adalah memperoleh peluang untuk berinteraksi dengan banyak teman sekelas,

menyampaikan informasi yang diperlukan oleh siswa, siswa dapat mengenali masalah yang akan mereka hadapi, siswa dapat menerima diri mereka sendiri setelah menyadari bahwa rekan-rekannya sering mengalami kesulitan, tantangan, dan masalah yang biasanya serupa, lebih berani untuk mengungkapkan pendapat sendiri saat berada dalam sebuah kelompok, mendapatkan kesempatan untuk mendiskusikan hal-hal secara bersama-sama, lebih terbuka untuk menerima suatu pandangan atau opini ketika disampaikan oleh teman dibandingkan oleh seorang konselor (Hasanah *et al.*, 2022).

2.1.1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok

Secara umum tujuan dari layanan bimbingan kelompok adalah untuk mendukung perkembangan terbaik bagi peserta didik melalui interaksi yang terfokus dalam lingkungan kelompok, tempat di mana siswa dapat mengeksplorasi potensi diri, memahami kekurangan dan keunggulan yang dimiliki, serta mengembangkan sikap positif terhadap diri dan lingkungannya. Dengan mengadakan kegiatan kelompok yang terencana, program ini juga bertujuan untuk mengasah keterampilan sosial, seperti kemampuan berkolaborasi, menghargai perbedaan, menyatakan pendapat secara terbuka, serta mendengarkan dan menerima pandangan orang lain dengan sikap toleran. Di samping itu, bimbingan kelompok diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar, menanamkan nilai-nilai etika seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin, serta membentuk perilaku yang sejalan dengan norma-norma yang berlaku di sekolah dan masyarakat.

Dengan kata lain, layanan bimbingan kelompok tidak hanya berfokus pada pemecahan masalah yang dihadapi siswa, namun juga ditujukan untuk pengembangan aspek pribadi, sosial, akademik, dan karir yang berkelanjutan, sehingga siswa dapat menghadapi tantangan dan tuntutan hidup dengan lebih dewasa, adaptif, dan penuh tanggung jawab.

Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah peningkatan interaksi sosial siswa terutama dalam hal komunikasi antara anggota kelompok, serta membicarakan isu-isu tertentu yang mendukung pertumbuhan emosi, pemikiran, pandangan, pengetahuan, dan sikap yang membantu tercapainya perilaku yang lebih efisien (Hasanah *et al.*, 2022). Sementara menurut Hallen dalam (Pronoto Hadi, 2024) menyatakan bahwa tujuan dari layanan bimbingan kelompok yaitu untuk mengasah keterampilan, bakat, hobi, serta prinsip-prinsip yang diyakini, yang dapat dilakukan dalam lingkungan kelompok. Bimbingan kelompok tidak hanya menitik beratkan pada pemecahan masalah, tetapi juga pada pengembangan kemampuan pribadi dalam konteks sosial.

2.1.1.3 Tahap-tahap Bimbingan Kelompok

Sebuah proses layanan sangat dipengaruhi oleh langkah-langkah yang perlu dilalui agar menjadi terfokus, sistematis, dan tepat sasaran. Menurut Prayitno, terdapat empat tahap dalam pelaksanaan bimbingan kelompok (Hartanti Jahju, 2022), yaitu:

1. Tahap Pembentukan

Tahap ini adalah fase awal, yakni fase di mana individu mulai berpartisipasi dalam suatu kelompok. Dalam fase ini, para anggota umumnya saling memperkenalkan diri sambil mengungkapkan tujuan atau harapan yang ingin mereka capai, baik secara individu, sebagian, atau sebagai kelompok keseluruhan. Penjelasan mengenai bimbingan kelompok diberikan agar setiap anggota memahami arti sebuah bimbingan kelompok serta alasan di balik perlunya pelaksanaan bimbingan tersebut, dan juga menjelaskan aturan yang akan digunakan dalam bimbingan kelompok ini. Apabila ada kendala selama proses pelaksanaan, mereka akan tahu cara mengatasinya. Prinsip menjaga kerahasiaan juga disampaikan kepada semua anggota sehingga orang lain tidak mengetahui masalah yang dihadapi oleh mereka.

2. Tahap Peralihan

Tahap kedua berfungsi sebagai "jembatan" antara tahap pertama dan tahap ketiga. Terkadang jembatan ini bisa dilalui dengan sangat mudah dan lancar, yang berarti anggota kelompok bisa segera memasuki tahap ketiga dengan semangat dan sukarela. Namun, ada kalanya jembatan tersebut harus dilalui dengan kesulitan, yang menunjukkan bahwa anggota kelompok ragu untuk memasuki kegiatan kelompok yang sesungguhnya, yaitu tahap ketiga. Dalam situasi seperti ini, pemimpin kelompok, dengan gaya kepemimpinannya yang unik, akan membantu anggota untuk menyeberangi jembatan tersebut dengan aman. Yang dilakukan dalam tahap ini yaitu:

- a. Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya

- b. Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya
- c. Membahas suasana yang terjadi
- d. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota
- e. Bila perlu kembali kepada beberapa aspek tahap pertama.

3. Tahap Kegiatan

Tahap ini adalah bagian penting dari aktivitas kelompok, sehingga ada banyak aspek yang menjadi isi dan pendukungnya. Setiap aspek tersebut memerlukan perhatian serius dari pemimpin kelompok. Dalam tahap ini, pemimpin memiliki beberapa tanggung jawab, yakni bertindak sebagai pengatur proses kegiatan yang sabar dan terbuka, berpartisipasi aktif tetapi tidak berlebihan dalam berbicara, serta memberikan dorongan dan dukungan dengan penuh empati. Berbagai kegiatan dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

- a. Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan.
- b. Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.
- c. Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas.
- d. Kegiatan selingan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengungkapkan permasalahan atau tema yang dirasakan, dipikirkan, dan dialami oleh anggota kelompok. Selain itu, dapat dibahas secara mendetail dan menyeluruh mengenai isu yang disampaikan, serta melibatkan semua anggota secara aktif dan dinamis dalam diskusi yang berkaitan dengan aspek

perilaku, pemikiran, atau emosi.

4. Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, fokus utama bukanlah seberapa sering kelompok tersebut bertemu, melainkan pada pencapaian yang telah diraih oleh kelompok itu. Aktivitas kelompok yang telah berlangsung sebelumnya dan hasil yang diperoleh seharusnya memotivasi kelompok untuk melanjutkan kegiatan sehingga tujuan bersama dapat sepenuhnya tercapai. Dalam konteks ini, ada kelompok yang menentukan sendiri kapan mereka akan menghentikan kegiatan, dan kemudian melanjutkan pertemuan untuk aktif kembali. Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- a. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- b. Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan serta hasil-hasil kegiatan.
- c. Membahas kegiatan lanjutan.
- d. Mengemukakan pesan dan harapan.

Kegiatan kelompok telah memasuki fase penutup, maka sebaiknya fokus kegiatan kelompok diarahkan pada diskusi dan penelusuran mengenai kemampuan anggota kelompok dalam menerapkan apa yang telah mereka pelajari (dalam konteks kelompok) ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2.1.1.4 Asas-asas Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno dalam (Hasanah *et al.*, 2022) Asas-asas yang ada dalam layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut :

1. Asas kerahasiaan : Setiap anggota harus menjaga dan menyimpan rahasia tentang informasi yang diungkapkan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak diketahui orang lain.
2. Asas keterbukaan : Semua anggota dapat dengan bebas dan jujur menyampaikan pandangan, gagasan, serta saran mengenai apa saja yang ada dalam pikiran dan perasaan mereka tanpa rasa malu atau ragu.
3. Asas kesukarelaan : Setiap anggota diberi kebebasan untuk berpartisipasi secara natural tanpa rasa malu atau tekanan dari teman-teman atau pemimpin kelompok.
4. Asas kenormatifan : Semua yang dibahas dalam kelompok harus sejalan dengan norma-norma dan kebiasaan yang ada.

2.1.1.5 Teknik-Teknik Bimbingan Kelompok

Pemanfaatan metode dalam aktivitas bimbingan kelompok memiliki sejumlah peran, di mana selain dapat mengarahkan kegiatan bimbingan kelompok menuju sasaran yang ingin dicapai, juga dapat menciptakan suasana bimbingan yang hidup melalui dinamika kelompok. Terdapat beberapa metode yang dapat diterapkan dalam bimbingan kelompok, sebagaimana dijelaskan oleh Tohirin (dalam Simbolon, 2020)), yaitu:

1. Teknik permainan peran (*Role Playing*)
2. *Home room*

3. Diskusi kelompok
4. Organisasi murid
5. *Field trip* (karya wisata)
6. Psikodrama
7. Siodrama

2.1.1.6 Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media *Truth or dare*

Layanan bimbingan kelompok adalah metode untuk memberikan dukungan (bimbingan) kepada orang-orang (konseli) melalui aktivitas dalam kelompok tohirin dalam (Jalil *et al.*, 2023). Dalam layanan ini, kegiatan dan interaksi dalam kelompok perlu di implementasikan untuk membicarakan berbagai isu yang bermanfaat bagi pengembangan atau penyelesaian masalah individu yang ikut serta dalam layanan tersebut. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, penggunaan media dapat mendukung siswa untuk lebih mengerti dan memanfaatkan potensi akademiknya. Menggunakan kartu *truth or dare* dapat memfasilitasi konseli atau kelompok. Konseli dalam menghadapi masalah pribadi dengan pendekatan permainan yang melibatkan pengungkapan yang jujur atau tantangan yang bertanggung jawab untuk mengekspresikan perasaan terkait konflik, kemarahan, agresi, rasa bersalah, dan kesedihan. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa bimbingan kelompok yang menggunakan kartu *truth or dare* adalah metode yang diterapkan oleh konselor untuk mendukung siswa dalam meningkatkan integritas yang mereka hadapi atau mengembangkan potensi mereka dalam suasana yang menyenangkan. Melalui aktivitas

kelompok, diharapkan tercipta rasa nyaman dan keterbukaan. Dengan adanya kartu *truth or dare*, siswa diharapkan lebih mau untuk berbagi diri selama bimbingan kelompok, terutama saat terlibat dalam situasi interaktif melalui pengungkapan nilai pribadi atau tantangan etika yang sejalan dengan prinsip kejujuran dan tanggung jawab.

2.1.2 Media *Truth or dare*

2.1.2.1 Pengertian Media *Truth or dare*

Secara umum, setiap proses pembelajaran memerlukan sebuah alat untuk menyampaikan informasi kepada siswa alat pembelajaran adalah sarana yang dipakai oleh guru untuk membantu kegiatan belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh para pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik seperti teknologi, buku, bahan ajar, serta sumber belajar yang menarik lainnya (Raidila & Wastuti, 2025). Media pembelajaran bertujuan untuk mengarahkan perhatian siswa, melibatkan mereka secara aktif, dan mempercepat pemahaman terhadap materi pelajaran (Timu *et al.*, 2024). Pemanfaatan media yang sesuai dalam proses belajar juga dapat membuat kegiatan tersebut menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif, serta membantu siswa menerima dan memahami informasi dengan lebih cepat, sehingga mereka tidak mudah merasa jenuh. Terdapat beragam jenis alat yang dapat dipakai saat melaksanakan pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan integritas siswa adalah dengan mendorong kejujuran,

tanggung jawab, dan konsistensi antara ucapan dan tindakan. Ini termasuk pembelajaran yang menggunakan media *truth or dare*.

Media permainan kartu *truth or dare* adalah media permainan visual dan gerak berbentuk kartu yang berisis tugas-tugas pokok tentang kepercayaan diri, tanpa mengurangi makna dari permainan itu sendiri. (Trisniati *et al.*, 2025). Permainan kartu *truth or dare* adalah aktivitas yang dilakukan dalam kelompok dengan menggunakan dua jenis kartu, yaitu kartu *truth* dan kartu *dare* Hardanti dalam (Sitohang *et al.*, 2023). Penggunaan kartu-kartu ini dapat meningkatkan partisipasi siswa selama proses belajar, yang akan berpengaruh pada hasil belajar yang didapat. Media kartu *truth or dare* merupakan suatu metode inovatif yang memanfaatkan permainan interaktif berbasis pertanyaan dan tantangan untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan kartu *truth*, siswa didorong untuk tidak takut mengungkapkan kebenaran, mengakui kesalahan, berbagi pengalaman nyata, dan menunjukkan sikap terbuka kepada diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan dengan kartu *dare*, siswa dilatih untuk menghadapi tantangan positif seperti menunjukkan tanggung jawab, konsistensi, keberanian moral, dan patuh terhadap aturan.

Dengan memainkan kedua jenis kartu ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengekspresikan nilai kejujuran dan komitmen dalam suasana yang menyenangkan, serta mengembangkan perilaku yang lebih

disiplin, dapat dipercaya, dan memperbaiki hubungan sosial dengan teman-teman sebaya. Berbeda dari permainan hiburan biasa, media kartu *truth or dare* lebih fokus pada penguatan nilai karakter, terutama integritas, dengan tujuan agar siswa dapat menggali potensi diri, memahami arti penting kejujuran dan tanggung jawab, serta mencari cara yang lebih baik untuk menghadapi situasi sosial dan tantangan hidup. Melalui aktivitas ini, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang arti integritas dan cara untuk menerapkannya dalam interaksi sehari-hari, sehingga dapat membentuk pribadi yang jujur, disiplin, konsisten, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai moral dan etika.

Permainan *truth or dare* adalah sebuah aktivitas yang mencakup pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab secara jujur serta tantangan yang harus dilaksanakan dengan keberanian Priatmoko dalam (Sawaludin *et al.*, 2023). Kartu *truth* mengandung pertanyaan yang memerlukan jawaban jujur, sedangkan kartu *dare* berisi tantangan yang harus dijawab dengan penjelasan, elaborasi, atau bahkan tindakan. Permainan ini akan mendorong siswa untuk mengimplementasikan perilaku yang mencerminkan aspek-aspek perilaku asertif, sehingga kemampuan asertif siswa dapat terasah dan meningkat. Aktivitas ini dapat dilakukan saat guru BK memberikan layanan bimbingan kelompok di kelas.

Dengan melibatkan teman-teman sekelas dalam kegiatan permainan, media kartu *truth or dare* bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan dan memperkuat nilai integritas melalui pengalaman langsung yang melatih

kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi antara kata-kata dan tindakan. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan kartu *truth or dare* dalam situasi bimbingan kelompok dapat berkontribusi pada peningkatan integritas siswa. Agar pelaksanaan media ini efektif, sebaiknya kegiatan dilakukan dalam suasana kelompok, sehingga melalui interaksi, keterbukaan, dan dinamika kelompok, siswa termotivasi untuk berani mengungkapkan kebenaran, menyelesaikan tantangan positif yang melatih keberanian moral, serta belajar untuk menghargai dan menjaga kepercayaan dari rekan-rekannya. Dengan demikian, tujuan utama dari media kartu *truth or dare* adalah menanamkan nilai-nilai integritas dalam diri siswa secara menyenangkan namun berarti, sehingga siswa terbiasa untuk mengutamakan kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan komitmen moral dalam kehidupan sehari-hari.

Media kartu *truth or dare* dirancang untuk membantu siswa mengembangkan sikap jujur, bertanggung jawab, dan konsisten dalam ucapan dan tindakan melalui permainan yang menyenangkan namun juga memberi pelajaran. Selain itu, media ini bertujuan untuk mendorong siswa untuk dapat berani mengekspresikan kejujuran, mengakui kesalahan, menyelesaikan tantangan yang bisa melatih disiplin, serta menunjukkan perilaku positif yang mencerminkan integritas. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, keberanian moral, dan komitmen etika dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2.2 Tahapan-Tahapan Media *Truth or dare*

Menurut Mimmah dalam (Sitohang *et al.*, 2023) menyatakan bahwa tahapan-tahapan dari media *truth or dare* mempunyai tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing terdiri dari 5-6 siswa dan menjelaskan aturan dari permainan tersebut.

- a) Permainan dimulai dengan melemparkan koin ke atas, ketika koin jatuh kembali, siswa harus menangkapnya.
- b) Kelompok yang terpilih akan memilih kartu sesuai dengan koin yang mereka peroleh, jika mendapatkan koin yang bertuliskan angka, siswa harus memilih kartu truth, sedangkan jika mendapatkan koin dengan gambar, siswa harus memilih kartu dare.
- c) Pertanyaan akan diberikan berdasarkan angka atau huruf yang ada di koin, contohnya, kartu truth berfokus pada ilmu pengetahuan, sedangkan kartu dare berisi tantangan atau pertanyaan mengenai fenomena yang ada.
- d) Kelompok yang memberikan jawaban yang benar akan mendapatkan 100 poin, dan jika salah, pertanyaan akan diteruskan ke kelompok lain.
- e) Kelompok yang berhasil mengumpulkan poin terbanyak dan menunjukkan kerjasama yang baik akan dinyatakan sebagai pemenang.
- f) Waktu yang diberikan untuk berpikir adalah 45 detik.

2. Tahap Inti

Selanjutnya adalah tahap inti. Pada tahap ini, permainan berlangsung sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Dalam fase ini, semua siswa terlibat secara aktif dalam mengikuti langkah-langkah yang telah disusun, melaksanakan arahan dengan kesadaran penuh, serta berperan secara maksimal dalam interaksi kelompok untuk meraih tujuan pembelajaran dan memperkuat nilai yang diharapkan.

3. Tahap Penutupan

Tahap terakhir dari aktivitas di mana pengajar berfungsi untuk menyimpulkan pelaksanaan permainan, menetapkan pemenang berdasar partisipasi dan keberhasilan dalam menyelesaikan tantangan pada permainan *truth or dare*, serta memberikan penghargaan berupa hadiah atau poin sebagai bentuk pengakuan atas keterlibatan aktif siswa, sehingga tercipta atmosfer belajar yang menyenangkan sekaligus memotivasi siswa untuk terus menghayati nilai-nilai positif yang didapat selama kegiatan berlangsung.

2.1.3 Integritas

2.1.3.1 Pengertian Integritas

Integritas berasal dari kata dalam bahasa Latin "*inter*", "*integer*", "*integra*" yang mengandung arti keseluruhan, tidak terputus. Ini mencerminkan dalam pemahaman integritas, suatu keadaan di mana tidak ada elemen yang hilang atau kurang, haruslah total, utuh, atau sempurna. Ketahanan atau keseluruhan ini terkait dengan individu yang penuh atau utuh, individu yang tidak terpecah Charter dalam (Suyono, 2022). Integritas

dapat dipahami sebagai sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh individu sebagai bagian dari masyarakat dan negara yang terlibat secara aktif dalam interaksi sosial melalui cara komunikasi yang sesuai dengan kebenaran (Uyun & Fahmi, 2024). Integritas menunjukkan karakter yang menjaga kejujuran, kesetiaan, komitmen moral, keadilan, dan rasa tanggung jawab. Di samping itu, integritas juga menolak tindakan korupsi serta menghormati martabat orang lain, termasuk individu yang memiliki disabilitas.

Integritas adalah pencapaian utama dalam suksesnya pendidikan karakter. Ia menunjukkan keselarasan antara keyakinan yang dimiliki dan perilaku yang dilakukan, bahkan saat tidak ada yang mengawasi Muhyani dalam (Suwahyu, 2025). Dalam dunia pendidikan, integritas tidak hanya berhubungan dengan kejujuran di bidang akademis, melainkan juga meliputi pola pikir, cara bergaul, dan pengambilan keputusan yang secara konsisten sesuai dengan nilai-nilai yang diyakini.

Oleh sebab itu, usaha untuk memperkuat integritas siswa harus difokuskan pada proses belajar dan bimbingan yang mendorong siswa untuk memiliki keberanian dalam bersikap jujur, bertanggung jawab, serta selaras antara kata-kata dan tindakannya, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai integritas dalam keseharian, baik di lingkungan sekolah maupun di luar. Salah satu elemen penting dari integritas adalah keterus-terangan, keterus-terangan bisa diartikan sebagai penyampaian informasi dengan tepat, jelas, dan apa adanya, tanpa ada usaha untuk menyembunyikan, memutar balikkan fakta, atau memanipulasi data.

Dalam konteks profesional, keterusterangan sangat penting untuk memastikan bahwa setiap keputusan didasarkan pada informasi yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga berdampak langsung pada kualitas dan hasil kerja yang diperoleh. Ketika seseorang secara konsisten menjalankan keterusterangan, ia akan membangun citra positif sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang penuh dengan kepercayaan dan mendukung kolaborasi. Di samping itu, konsistensi juga merupakan elemen krusial dari integritas. Konsistensi menunjukkan sejalan antara perkataan dan tindakan nyata. Individu yang menunjukkan konsistensi dalam perilaku dan pengambilan keputusan menggambarkan bahwa ia memiliki prinsip yang kuat, karakter yang kokoh, serta dapat diandalkan dalam berbagai keadaan.

2.1.3.2 Faktor-faktor Integritas Siswa

Integritas akademik dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang berasal dari lingkungan luar maupun dari dalam diri seseorang. Callahan dalam (Hafizha, 2022) ada tiga faktor terhadap integritas akademik siswa yaitu:

1. Pribadi; yang berhubungan dengan kecenderungan untuk berbohong terkait dengan data demografis, keanggotaan di organisasi, serta pencapaian akademis individu.
2. Konteks pelajaran; mayoritas penelitian tentang integritas akademik lebih menekankan pada sikap dan tindakan siswa daripada sikap dan tindakan dari institusi pendidikan.

3. Lingkungan kelembagaan; suasana di lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh karakteristik kebijakan integritas akademik yang dimiliki, termasuk adanya kode etik dan tingkat penekanan terhadap integritas akademik dari pengajar dan pihak administrasi.

2.1.3.3 Ciri-ciri Nilai Integritas

Seseorang dengan integritas pribadi akan menunjukkan perbedaan yang jelas dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki integritas, yang dapat dilihat dari sikap dan tindakan mereka dalam kehidupan sehari-hari (Maria *et al.*, 2024), yaitu:

1. Menjadi pribadi yang senantiasa siap
2. Tidak mengingkari janji
3. Bertanggung jawab
4. Mengakui kesalahan
5. Memberikan contoh yang baik
6. Menjaga Rahasia
7. Tepat waktu dan disiplin
8. Membela hal yang benar
9. Jujur terhadap kelemahan
10. Menyelesaikan konflik secara profesional
11. Bersikap adil dan terbuka
12. Memiliki komitmen

2.1.3.4 Manfaat Integritas Bagi Siswa SMP

Integritas memainkan peran yang sangat krusial dalam kehidupan seorang siswa, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Di fase ini, siswa sedang dalam proses mencari jati diri dan membentuk karakter. Mereka mulai belajar membedakan antara yang benar dan yang salah, serta mengembangkan sikap yang menjadi dasar perilaku di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai integritas sejak masa SMP. Siswa yang memiliki integritas umumnya menunjukkan tindakan yang jujur, disiplin, dan bertanggung jawab. Mereka tidak hanya mematuhi aturan saat berada di bawah pengawasan, tetapi juga terus berbuat benar meskipun tidak ada yang memperhatikan. Sebagai contoh, mereka tidak mencontek saat ujian, tidak melakukan pemalsuan tanda tangan orang tua, serta menyelesaikan tugas dengan usaha sendiri. Sikap-sikap ini mencerminkan kemampuan siswa untuk menjaga kepercayaan dan menjunjung tinggi nilai kejujuran di lingkungan sekolah.

Di samping itu, integritas juga membantu siswa membangun reputasi yang baik di sekolah. Siswa yang memiliki integritas akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari guru dan teman-temannya, serta bisa menjadi teladan bagi orang lain. Hal ini berkontribusi pada terciptanya suasana sekolah yang aman, nyaman, dan penuh kejujuran. Dalam era digital saat ini, integritas sangat penting agar siswa tidak gampang tergoda untuk melakukan kesalahan di dunia maya, seperti menyalin karya orang lain tanpa izin, menyebarkan informasi yang salah, atau bersikap tidak sopan di media

sosial. Dengan demikian, memiliki integritas bukan hanya sekadar berbuat jujur, tetapi juga tentang menjadi pribadi yang konsisten, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya. Nilai ini menjadi dasar yang penting bagi siswa SMP untuk berkembang menjadi individu yang memiliki karakter yang kuat dan siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang akan datang di masa depan.

2.1.3.5 Indikator Integritas Siswa

Terdapat indikator variabel integritas siswa menurut Abdullah (dalam Aurel *et al.*, 2023). Terdapat delapan indikator atau unsur-unsur yang ada di dalam integritas siswa. Delapan indikator tersebut adalah Perilaku jujur, sikap konsisten, komitmen terhadap visi dan misi, objektif dalam permasalahan, berani mengambil sebuah keputusan dan siap menerima risiko, sikap disiplin dan bertanggung jawab, rekam jejak, kinerja individu.

1. Perilaku jujur

Siswa dengan integritas tinggi menunjukkan kejujuran dalam setiap tindakan dan perkataannya. Siswa yang bersikap jujur akan berbicara dan bertindak berdasarkan fakta tanpa menyembunyikan kesalahan atau mencari keuntungan pribadi. Kejujuran membangun kepercayaan dari orang lain dan menunjukkan karakter moral yang kokoh.

2. Sikap Konsisten

Konsistensi mencerminkan keterpaduan antara ide, ucapan, dan perilaku. Siswa yang memiliki konsistensi akan terus mematuhi prinsip-prinsip kebenaran dan moralitas, meskipun berada dalam situasi yang

menantang atau penuh tekanan. Konsistensi juga menunjukkan kedewasaan dalam mengambil tanggung jawab atas nilai-nilai yang diyakini.

3. Komitmen terhadap visi dan misi

Komitmen menunjukkan ketekunan hati yang dimiliki oleh siswa untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Siswa dengan integritas akan berusaha keras untuk merealisasikan tujuan dan cita-cita pribadi, serta tidak cepat putus asa saat menghadapi tantangan.

4. Objektif dalam permasalahan

Siswa yang memiliki integritas dapat mengamati dan mengevaluasi masalah dengan cara yang adil, menggunakan data dan pemikiran rasional, bukan berdasarkan perasaan atau kepentingan pribadi. Pendekatan yang obyektif ini memungkinkan siswa untuk membuat pilihan yang benar serta mempertahankan interaksi sosial yang baik.

5. Berani mengambil sebuah keputusan dan Siap menanggung resiko

Keberanian merupakan aspek penting dalam integritas, di mana siswa dengan tegas membuat pilihan yang benar walaupun ada risiko yang menyertainya. Mereka tidak hanya memiliki keberanian untuk memilih hal yang sejalan dengan prinsip moral, tetapi juga bersedia menerima akibat dari pilihan tersebut dengan penuh tanggung jawab.

6. Sikap disiplin dan Tanggung jawab

Disiplin mencerminkan kemampuan untuk mengontrol diri dan mengikuti peraturan yang ada. Sedangkan tanggung jawab menunjukkan kesadaran dalam melaksanakan tugas dengan sepenuh jiwa. Para siswa yang

memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab umumnya menunjukkan integritas yang tinggi dalam proses belajar dan sikap mereka.

7. Rekam Jejak

Rekam jejak adalah gambaran dari konsistensi tindakan atau perilaku individu yang seiring berjalannya dengan waktu. Siswa yang memiliki integritas yang tinggi akan menunjukkan catatan perilaku yang baik, seperti tidak pernah melakukan kesalahan, selalu memenuhi janji, dan dapat diandalkan dalam berbagai keadaan.

8. Kinerja individu

Kinerja merupakan hasil nyata hasil kerja siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Siswa yang memiliki integritas menunjukkan semangat kerja yang tinggi, melaksanakan tugas dengan cermat, tidak meniru, dan senantiasa berusaha untuk menghasilkan yang terbaik sesuai dengan kemampuannya.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Kajian yang relevan bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi riset penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan mempelajari dan memahami hasil penelitian sebelumnya, peneliti dapat menggunakan penemuan-penemuan tersebut untuk memperbaiki mutu kajian yang sedang dilakukan. Sebagaimana yang diketahui, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Kartu *Truth or dare* untuk Meningkatkan Integritas Siswa”. Namun, ada beberapa riset yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas.

1. Penelitian oleh (Dila Rozalina, 2022) dengan judul penelitian ini adalah "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Pendekatan Muhasabah Terhadap Integritas Diri Siswa Di SMPN 3 Tanjung Raya" Pokok permasalahan dalam SKRIPSI ini adalah rendahnya integritas diri siswa di SMP Negeri 3 Tanjung Raya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan kelompok pendekatan muhasabah terhadap integritas diri siswa di SMP Negeri 3 Tanjung Raya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Dimana sampel terdiri 15 siswa yang berasal dari kategori integritas rendah, sedang, dan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok pendekatan muhasabah meningkatkan integritas siswa dari kategori rendah menjadi sedang dan tinggi. Kesamaan penelitian dengan penelitian saya terletak pada variabel layanan bimbingan kelompok dan fokus pada peningkatan integritas siswa di lingkungan sekolah.
2. Penelitian (Trisniati,dkk, 2025) dengan judul penelitian ini adalah " Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu *Truth or dare*" didik melalui layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media permainan kartu Truth or dare. Penelitian ini melibatkan delapan siswa kelas X.12 di SMAN 10 Palembang yang teridentifikasi memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah berdasarkan hasil observasi serta asesmen awal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dalam

bidang Bimbingan dan Konseling (PTBK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen berupa angket kepercayaan diri dianalisis secara kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media kartu *truth or dare* efektif meningkatkan kepercayaan diri siswa, dari pra-siklus 100% rendah menjadi siklus II 88% sedang dan 13% tinggi. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada penggunaan layanan bimbingan bimbingan kelompok siswa di lingkungan sekolah.

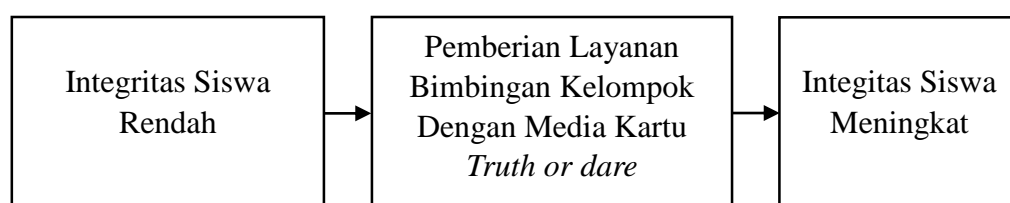
3. Penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin (2020) berjudul “Indeks Integritas Peserta Didik pada Jenjang Pendidikan Menengah di Provinsi Maluku” menjelaskan bahwa integritas peserta didik dapat diukur melalui beberapa dimensi utama seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan sikap toleransi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat integritas siswa berada pada kategori sangat tinggi, yang berarti peserta didik memiliki kesadaran moral yang baik dalam menjalankan kewajiban dan menghormati aturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Temuan ini menguatkan pentingnya pembinaan nilai integritas sejak usia remaja sebagai bagian dari penguatan karakter bangsa. Kesamaan dengan penelitian saya terletak pada fokus terhadap pengukuran dan peningkatan integritas peserta didik sebagai bagian dari penguatan karakter disekolah.

2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini berfokus pada permasalahan rendahnya integritas di kalangan siswa di tingkat SMP, khususnya pada siswa kelas VIII di SMP Swasta Sinar Husni. Integritas, yang diartikan sebagai keseimbangan antara ucapan, pemikiran, dan tindakan yang mencerminkan kejujuran serta tanggung jawab, adalah elemen penting dalam pengembangan karakter dan kesuksesan belajar siswa. Ketika integritas siswa rendah, mereka cenderung berperilaku tidak jujur seperti mencontek, melanggar peraturan sekolah, serta kurang menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas dan komitmen pribadi. Kondisi ini dapat menjadi hambatan bagi perkembangan moral dan sosial siswa di lingkungan sekolah.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan intervensi bimbingan yang efisien untuk menumbuhkan nilai-nilai integritas pada siswa. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok melalui media kartu *truth or dare*. Media ini dikembangkan sebagai alat bantu interaktif yang mendorong siswa untuk berani berkata jujur, bersikap terbuka, dan merefleksikan perilaku mereka dalam suasana yang menyenangkan. Melalui kegiatan *truth or dare*, siswa diajak untuk mengenali nilai kejujuran, tanggung jawab, serta keberanian moral dalam menghadapi situasi nyata. Di samping itu, layanan bimbingan kelompok memberikan peluang kepada siswa untuk saling berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan memperkuat hubungan sosial yang positif setiap individu. Proses diskusi dalam kelompok memungkinkan siswa untuk memahami makna integritas dengan lebih

mendalam melalui dinamika saling mendukung. Dengan demikian, diharapkan penggunaan media kartu *truth or dare* dalam layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan integritas siswa serta membentuk karakter yang jujur, bertanggung jawab, dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah bentuk kerangka gambar konseptual:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini yaitu Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Kartu *Truth or dare* Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni. Adapun kebenarannya akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di sekolah yang bersangkutan.

H₁ : Terdapat peningkatan integritas siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media kartu *truth or dare* pada kelompok eksperimen.

H₂ : Terdapat peningkatan integritas siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan media kartu *truth or dare* pada kelompok kontrol.

H₃ : Terdapat perbedaan keefektifan antara layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media kartu *truth or dare* pada kelompok eksperimen dan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan media kartu *truth or dare* pada kelompok kontrol dalam meningkatkan integritas siswa.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menyajikan data dalam bentuk angka dan memanfaatkan analisis statistik untuk mengolah informasi tersebut. Pendekatan ini biasanya bertujuan untuk mengidentifikasi dan menunjukkan hubungan antara berbagai variabel yang diteliti, menguji kebahasaan teori yang ada, serta mencari generalisasi yang dapat memberikan nilai prediktif. Sejalan dengan pendekatan ini, jenis penelitian yang dipilih adalah *Quasi Eksperimental Design*. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengamati efek dari intervensi tertentu dalam kondisi yang lebih terkontrol. Dalam penelitian ini menerapkan desain *Pretest - Posttest Control Group Design* dengan menggunakan satu jenis pelaksanaan.

Pada penelitian ini akan melibatkan dua kelompok, yaitu menggunakan *Quasi Eksperimental design*. Dalam pendekatan ini, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan khusus (kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan (kelompok kontrol). *Quasi Eksperimental* dipilih karena memungkinkan penelitian terhadap hubungan sebab dan akibat dalam situasi nyata tanpa perlu melakukan pengacakan secara total pada subjek yang diteliti (Anantasia & Rindrayani, 2025).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan semua objek yang akan diteliti. Populasi juga bisa dipandang sebagai wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah, sebelum akhirnya diambil kesimpulan.

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIII-1	27
2.	VIII-2	29
3	VIII-3	28
Jumlah Keseluruhan		84

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII (1,2,3) SMP Swasta Sinar Husni yang berjumlah 84 siswa

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah totalitas yang dimiliki oleh suatu populasi atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih metode *purposive sampling* karena subjek yang diteliti adalah terbatas, yaitu hanya subjek yang menunjukkan integritas rendah. Teknik *purposive sampling* merupakan suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021)

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian

NO	Kelas	Populasi	Sampel	
			Eksperimen	Kontrol
1.	VIII-3	28	8	8
Jumlah		84	16	

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2021) merujuk pada karakteristik atau ciri serta nilai dari individu, benda, atau aktivitas yang memiliki berbagai variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian diambil kesimpulan. Penelitian ini memiliki dua variabel yang dapat didefinisikan secara operasional, yaitu variabel independen (bebas) yang dikenal sebagai X, dan variabel dependen (terikat).

Pada penelitian ini, variabel penelitiannya yaitu:

1. Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu layanan bimbingan kelompok dengan media kartu *truth or dare*.
2. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu integritas

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan ketentuan khusus yang diterapkan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Ketentuan ini membantu dalam memperlancar pengumpulan data, menjaga keseragaman, menghindari perbedaan pemahaman, serta membatasi ruang lingkup dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, definisi operasional untuk masing-masing variabel disusun sebagai berikut.

3.4.2.1 Variabel (X) : Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media

Kartu *Truth or dare*

Layanan bimbingan kelompok adalah metode untuk memberikan dukungan (bimbingan) kepada orang-orang (konseli) melalui aktivitas dalam kelompok tohirin dalam (Jalil *et al.*, 2023) . Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, penggunaan media dapat mendukung siswa untuk lebih mengerti dan memanfaatkan potensi akademiknya. Menggunakan kartu *truth or dare* dapat memfasilitasi konseli atau kelompok. Konseli dalam menghadapi masalah pribadi dengan pendekatan permainan yang melibatkan pengungkapan yang jujur atau tantangan yang bertanggung jawab untuk mengekspresikan perasaan terkait konflik, kemarahan, agresi, rasa bersalah, dan kesedihan. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa bimbingan kelompok yang menggunakan kartu *truth or dare* adalah metode yang diterapkan oleh konselor untuk mendukung siswa dalam meningkatkan integritas yang mereka hadapi atau mengembangkan potensi mereka dalam suasana yang menyenangkan.

3.4.2.2 Variabel (Y) : Integritas

Integritas berasal dari kata dalam bahasa latin "*inter*", "*integer*", "*integra*" yang mengandung arti keseluruhan, tidak terputus. Ini mencerminkan dalam pemahaman integritas, suatu keadaan di mana tidak ada elemen yang hilang atau kurang, haruslah total, utuh, atau sempurna. Ketahanan atau keseluruhan ini terkait dengan individu yang penuh atau utuh, individu yang tidak terpecah Charter dalam (Suyono, 2022). Integritas dapat dipahami sebagai sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh individu sebagai bagian dari masyarakat dan negara

yang terlibat secara aktif dalam interaksi sosial melalui cara komunikasi yang sesuai dengan kebenaran (Uyun & Fahmi, 2024).

3.4.2.3 Desain Penelitian

Jenis penelitian merupakan *Quasi Eksperimental Design*. Penelitian menggunakan desain penelitian yang berbentuk *Pretest – Posttest Control Group Design*, yang melibatkan satu jenis pelaksanaan.

Tabel 3. 4 Desain Penelitian

Grup	<i>Pre-test</i>	Variabel Bebas (X)	<i>Post-test</i>
KE	Y1	X1	Y2
KK	Y1	X2	Y2

Keterangan :

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

X1 : Perlakuan dengan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Media
Kartu *Trtuth Or Dare*

X2 : Perlakuan dengan Layanan Bimbingan Kelompok

Y1 : Pre-test dan angket

Y2 : Post-test dan angket

Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Menurut Sugiyono dalam (Anantasia & Rindrayani, 2025), metode kuasi eksperimen melibatkan adanya kelompok kontrol, namun belum sepenuhnya mampu mengendalikan variabel luar yang berpotensi memengaruhi jalannya eksperimen. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok terlebih dahulu memperoleh pre-test dan angket untuk mengetahui

tingkat integritas awal masing-masing siswa. Kelompok eksperimen selanjutnya diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan media kartu *truth or dare*, sedangkan kelompok kontrol diberikan layanan bimbingan kelompok sebagaimana yang biasa dilaksanakan di sekolah tanpa penerapan teknik atau media khusus. Setelah seluruh rangkaian perlakuan selesai, kedua kelompok kembali diberikan pos-test dengan menggunakan instrumen yang sama serta angket untuk mengetahui perubahan tingkat integritas yang terjadi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sarana yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengeksplorasi masalah yang sedang diteliti. Informasi yang diperoleh digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta untuk menguji hipotesis yang ada dalam buku (Sugiyono, 2021)

3.5.1 Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan informasi melalui pengamatan secara langsung. Untuk memastikan penelitian terencana dan data yang dihasilkan tidak condong, adanya pedoman yang tegas mengenai indikator tertentu sangat krusial dalam observasi (Abdullah *et al.*, 2022)

3.5.2 Wawancara

Penelitian ini juga merupakan metode pengumpulan data melalui wawancara, dimana wawancara adalah sebuah bentuk komunikasi yang melibatkan dua orang atau lebih, biasanya antara pewawancara dan informan, yang dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi yang berkaitan. Oleh karena itu, wawancara bisa dianggap sebagai salah satu cara pengumpulan data

yang efisien dan dapat digunakan dalam konteks penelitian tertentu, (Ritonga, 2023)

3.5.3 Angket

Angket merupakan sekumpulan pertanyaan yang ditulis dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dari peserta mengenai berbagai aspek pribadi mereka. Dalam studi ini, angket atau kuesioner memakai skala Likert yang memuat pertanyaan dengan opsi jawaban yang berbeda (Simamora, 2022).

Ada empat jenis pertanyaan yang terdapat dalam alat penelitian ini, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) : Skor 5
2. Setuju (S) : Skor 4
3. Netral : Skor 3
4. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
5. Sangat Tidak Sesuai (STS) : Skor 1

Tabel 3. 5 Skala Likert

NO	Pernyataan	<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Angket Integritas

NO	Aspek Integritas	Indikator Sub	Favourable (+)	Unfavourable (-)	Jumlah
1.	Perilaku Jujur	1. Selalu berkata jujur dalam setiap situasi 2. Tidak pernah menipu orang lain 3. Mengakui kesalahan secara terbuka	1,3	2,4	4
2.	Sikap Konsisten	1. Bertindak sesuai dengan nilai yang dipegang 2. Tidak mudah terpengaruh orang lain 3. Selalu konsisten dalam komitmen	5,7	6,8	4
3.	Komitmen Visi & Misi	1. Mendukung visi dan misi organisasi 2. Bekerja untuk tujuan bersama 3. Setia pada prinsip organisasi	9,11	10,12	4

4.	Objektif Dalam Permasalahan	<p>1. Menilai masalah tanpa prasangka</p> <p>2. Keputusan berdasarkan fakta</p> <p>3. Tidak memihak dalam konflik</p>	13,15	14,16	4
5.	Berani Mengambil Keputusan & Sikap Risiko	<p>1. Berani ambil risiko terhitung</p> <p>2. Bertanggung jawab atas keputusan</p> <p>3. Cepat putuskan hal sulit</p>	17,19	18,20	4
6.	Disiplin & Bertanggung jawab	<p>1. Tepat waktu semua tugas</p> <p>2. Selesai tugas tanpa pengawasan</p> <p>3. Patuh aturan berlaku</p>	21,23	22,24	4
7.	Rekam Jejak Positif	<p>1. Riwayat kerja bersih</p> <p>2. Tidak pernah langgar etika</p> <p>3. Diakui sebagai terpercaya</p>	25,27	26,28	4

8.	Kinerja Individu Berkualitas	1. Capai target konsisten 2. Hasil kerja berkualitas tinggi 3. Inovatif tingkatkan performa	29,31	30,32	4
----	------------------------------	---	-------	-------	---

3.5.4 Uji Validitas

Uji validitas diterapkan untuk menentukan apakah item yang terdapat dalam daftar pertanyaan atau pernyataan dari suatu variabel layak digunakan. Uji validitas ini menggunakan metode product moment. Proses pengukuran kevalidan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 27. Validitas merupakan sebuah indikator yang menunjukkan seberapa sah atau tepatnya suatu alat ukur. Sebuah alat ukur dinyatakan valid jika mampu mengukur hal yang dimaksud (Prasetya, 2022)

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan adalah product moment, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Gambar 3. 1 Rumus Product Moment

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y N : banyaknya subjek
 $\sum X$: jumlah skor tiap butir
 $\sum Y$: jumlah skor total

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat nilai Y

Pada keterangan tersebut dapat dijelaskan bahwa r hitung $>$ r tabel, maka berdasarkan signifikan 5% item dinyatakan valid, dan jika r hitung \leq r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid atau gugur. Penelitian ini melakukan uji instrumen kepada peserta didik kelas VIII dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas instrumen skala integritas yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dari kuesioner yang terdiri dari 32 butir pernyataan atau item, terdapat 5 pernyataan yang tidak memenuhi syarat dan 27 pernyataan item yang valid. Proses pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, sehingga pernyataan yang valid dilampirkan sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Tabel Uji Validitas

No.	Rhitung	Rtabel 5% (n=62)	Keterangan
1.	0,043	0,252	Tidak Valid
2.	0,375	0,252	Valid
3.	0,101	0,252	Tidak Valid
4.	0,578	0,252	Valid
5.	0,409	0,252	Valid
6.	0,303	0,252	Valid
7.	0,315	0,252	Valid
8.	0,574	0,252	Valid
9.	0,481	0,252	Valid
10.	0,558	0,252	Valid
11.	0,404	0,252	Valid
12.	0,315	0,252	Valid
13.	0,345	0,252	Valid
14.	0,429	0,252	Valid
15.	0,305	0,252	Valid
16.	0,447	0,252	Valid
17.	0,594	0,252	Valid

18.	0,472	0,252	Valid
19.	0,257	0,252	Valid
20.	0,222	0,252	Tidak Valid
21.	0,467	0,252	Valid
22.	0,579	0,252	Valid
23.	0,209	0,252	Tidak Valid
24.	0,328	0,252	Valid
25.	0,344	0,252	Valid
26.	0,441	0,252	Valid
27.	0,437	0,252	Valid
28.	0,429	0,252	Valid
29.	0,456	0,252	Valid
30.	0,018	0,252	Tidak Valid
31.	0,426	0,252	Valid
32.	0,369	0,252	Valid

Sumber SPSS Versi 27

3.5.5 Uji Realibilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk menilai apakah sesuatu dapat diandalkan meskipun digunakan berulang kali untuk mengukur hal yang serupa. Jika hasil dari pengujian menunjukkan konsistensi, maka alat tersebut dapat dinyatakan sebagai alat yang andal, (Prasetya, 2022). Apabila hasil pengujian menunjukkan adanya konsistensi, maka alat tersebut bisa dianggap andal. Untuk mengukur keandalan alat, peneliti memanfaatkan alpha cronbach dengan menggunakan SPSS, yang akan memberikan nilai alpha cronbach. Rumus untuk alpha cronbach adalah sebagai berikut:

$$(r_{11}) = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2_t}{\sigma^2_t} \right]$$

Gambar 3. 2 Rumus Alpha Cronbach

Keterangan :

R_{11} : koefisien *alpha cronbach*

K : banyaknya pertanyaan dalam butir

δb^2 : varian butir

δt^2 : varian total

Berdasarkan hasil pencarian, untuk menguji reliabilitas diperlukan angket yang telah dinyatakan valid. Sebelum itu, pengujian validitas dilakukan dengan memanfaatkan data yang diolah menggunakan SPSS versi 27.

Tabel 3. 8 Tabel Uji Reabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	<i>N of Items</i>
0,831	0,831	27

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan langkah mengolah serta mengevaluasi informasi yang dikumpulkan lewat alat penelitian guna mendapatkan data yang bisa menjawab tujuan dari penelitian tersebut. Pada penelitian eksperimen ini, tujuan utama adalah mengukur efektivitas bimbingan kelompok dengan media kartu truth or dare untuk meningkatkan integritas siswa.

3.6.1 Deskripsi Data

Untuk menghitung rentang data atau interval, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut.

$$Interval\ k = \frac{Skor\ maksimum - Skor\ minimum}{Jumlah\ Kategori}$$

Jumlah Kategori

Perhitungan dalam menentukan skor atau interval skor dalam penelitian ini dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$Interval\ k = \frac{135-27}{5} = \frac{108}{5}$$

$$\text{Interval } k = 21,6 = 22$$

Selanjutnya peneliti menentukan kategorisasi untuk meningkatkan integritas siswa sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Kategori Integritas

Interval	%	Kategori
> 113	84%	Sangat Tinggi
91-111	67%-83%	Tinggi
69-90	51%-66%	Sedang
47-68	35%-50%	Rendah
< 46	34%	Sangat Rendah

3.6.2 Uji Hipotesis

Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam uji hipotesis meliputi *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan *Kolmogrov Smirnov Two Independent Sampels*. Proses ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 27 untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis H_1, H_2, H_3 , maka digunakan kriteria keputusan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. H_1 : Terdapat peningkatan integritas siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media kartu *truth or dare* pada kelompok eksperimen.
- b. H_2 : Terdapat peningkatan integritas siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan media kartu *truth or dare* pada kelompok kontrol.
- c. H_3 : Terdapat perbedaan keefektifan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media kartu *truth or* pada kelompok eksperimen dengan

layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan media kartu *truth or dare* pada kelompok kontrol dalam meningkatkan integritas siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Sinar Husni, yang terletak di JL. Bambu No. 54, Helvetia, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli serdang, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian. Sebelum melakukan penyebaran angket, tahap awal yang dilakukan adalah observasi untuk mengidentifikasi siswa yang menunjukkan nilai integritas yang rendah. Setelah identifikasi tersebut, siswa yang terpilih diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan menerapkan media kartu *truth or dare* siswa yang terpilih dari siswa VIII¹, VIII², VIII³ yang berjumlah 84 orang. Dari total populasi tersebut, diambil 16 siswa sebagai sampel penelitian, yang terdiri dari 8 siswa dalam kelompok eksperimen dan 8 siswa dalam kelompok kontrol.

Setelah kedua kelompok menerima perlakuan yang berbeda, masing-masing kelompok diberikan tes yang terdiri dari angket pre-test dan pos-test. Sebelum pelaksanaan tes, angket tersebut telah melalui proses uji validitas dan reabilitas. Tujuan tersebut adalah untuk mengukur tingkat integritas yang rendah pada kedua kelompok. Analisis data terhadap hasil pre-test dan posttest dilakukan seluruh data terkumpul. Selanjutnya, hasil analisis serta perhitungan akhir dari tes pre-test dan pos-test yang telah diberikan kepada siswa akan disajikan.

4.2 Kecenderungan Variabel Penelitian

4.2.1 Analisis Hasil Data Pre-test dan Post-test pada Kelompok Eksperimen

Sesuai dengan tujuan pelaksanaan pre-test dan post-test, yaitu untuk mengidentifikasi kondisi tingkat integritas siswa sebelum perlakuan diberikan (pre-test) dan setelah perlakuan dilaksanakan (post-test), berikut ini disajikan hasil analisis mengenai kondisi tingkat integritas pada kelompok eksperimen.

Tabel 4. 1 Skor Pre test dan Post test Kelompok Eksperimen

No	Inisial Nama	Pre-Test		Pos-Test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1.	DFE	46	Sangat Rendah	91	Tinggi
2.	FHR	48	Rendah	94	Tinggi
3.	KH	58	Rendah	97	Tinggi
4.	SRA	65	Rendah	100	Tinggi
5.	RMD	69	Sedang	102	Tinggi
6.	AS	70	Sedang	105	Tinggi
7.	BNG	93	Tinggi	112	Sangat Tinggi
8.	ARF	91	Tinggi	117	Sangat Tinggi
Rata-Rata		67,5	Rendah	102,25	Tinggi

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan pada 8 siswa dalam kelompok eksperimen, diperoleh temuan bahwa 1 siswa menunjukkan tingkat integritas yang sangat rendah, 3 siswa berada dalam kategori rendah, 2 siswa tergolong sedang, dan 2 siswa tergolong dalam kategori tinggi. Setelah pelaksanaan pos-test, terjadi peningkatan yang signifikan, dimana 6 siswa tergolong dalam kategori tinggi, dan 2 siswa tergolong kategori sangat tinggi. Dengan demikian, tidak ada lagi siswa yang termasuk dalam kategori rendah dan sangat rendah.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Integritas Kelompok Eksperimen (Pre test dan Post test)

Kategori	Interval	Pre-Test		Post-Test	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>113	-	-	2	25%
Tinggi	91-11	2	25%	6	75%
Sedang	69-90	2	25%	-	-
Rendah	47-68	3	37.5%	-	-
Sangat Rendah	<46	1	12,5%	-	-
Jumlah		8	100%	8	100%

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, hasil pre-test pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa dari 8 siswa terdapat 1 siswa (12,5%) yang berada pada kategori sangat rendah, 3 siswa (37,5%) pada kategori rendah, 2 siswa (25%) pada kategori sedang, dan 2 siswa (25%) pada kategori tinggi. Data ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih didominasi oleh kategori rendah. Sementara itu, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Dari 8 siswa sebanyak 6 siswa (75%) berada pada kategori tinggi dan 2 siswa (25%) berada pada kategori sangat tinggi. Tidak terdapat lagi siswa yang berada pada kategori sedang, rendah, maupun sangat rendah. Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik yang cukup signifikan. Pada pre-test, sebagian besar siswa berada pada kategori rendah, sedangkan pada post-test seluruh siswa telah berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

4.2.2 Analisis Hasil Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Kontrol

Sesuai dengan tujuan pelaksanaan pre-test dan post-test, yaitu untuk mengidentifikasi kondisi tingkat integritas siswa sebelum perlakuan diberikan (pre-test) dan setelah dilakukan (post-test), berikut ini disajikan hasil analisis mengenai kondisi tingkat integritas siswa pada kelompok kontrol.

Tabel 4. 3 Skor Pre test dan Post test Kelompok Kontrol

No	Inisial Nama	Pre-Test		Pos-Test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1.	FDL	46	Sangat Rendah	51	Rendah
2.	SYF	50	Rendah	59	Rendah
3.	AWN	58	Rendah	67	Rendah
4.	SWA	65	Rendah	70	Rendah
5.	FTN	77	Sedang	86	Tinggi
6.	JNNY	91	Tinggi	100	Tinggi
7.	HDS	95	Tinggi	105	Tinggi
8.	MTRA	44	Sangat Rendah	49	Rendah
Rata-Rata		65,75	Rendah	73,375	Sedang

Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan pada 8 siswa dalam kelompok kontrol, ditemukan bahwa 2 siswa yang menunjukkan integritas yang sangat rendah, sementara 3 siswa berada dalam kategori rendah, dimana 1 orang siswa berada dalam kategori sedang, dan 2 orang berada dalam kategori tinggi. Setelah pelaksanaan post-test terjadi peningkatan skor tetapi tidak dengan peningkatan kategori, dimana 3 siswa tergolong dalam kategori tinggi, sedangkan 5 siswa masih berada dalam kategori rendah

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Meningkatkan Integritas Kelompok Kontrol (Pre test dan Post test)

Kategori	Interval	Pre-Test		Post-Test	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	>113	-		-	-
Tinggi	91-11	2	25%	3	37,5%
Sedang	69-90	1	12,5%	-	-
Rendah	47-68	3	37,5%	5	62,5%
Sangat Rendah	<46	2	25%	-	-
Jumlah		8	100%	8	100%

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, hasil pre-test pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa dari 8 siswa terdapat 2 siswa (25%) berada pada kategori sangat rendah, 3 siswa (37,5%) berada pada kategori rendah, 1 siswa (12,5%) berada pada ketegori sedang, dan 2 siswa (25%) berada pada ketgori tinggi. Data ini menunjukkan bahwa kondisi awal integritas siswa pada kelompok kontrol masih didominasi oleh kategori rendah dan sangat rendah. Sementara itu, hasil post-test pada kelompok kontrol menunjukkan adanya sedikit peningkatan kategori yang signifikan. Dari 8 siswa, sebanyak 5 siswa (62,5%) masih berada pada ketgori tinggi. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat tinggi maupun sangat rendah pada post-test.

Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa meskipun terdapat perubahan skor pada beberapa siswa, peningkatan yang terjadi tidak terlalu signifikan dan belum menunjukkan perubahan kategori secara menyeluruh. Sebagian besar siswa masih berada pada kategori rendah setelah pelaksanaan post-test.

4.2.3. Analisis Perbandingan Skor Pre-test antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 4. 5 Skor Pre test Integritas Kelompok Kontrol Eksperimen dan Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
Inisial Siswa	Skor	Kategori	Inisial Siswa	Skor	Kategori
DFE	46	Sangat Rendah	FDL	46	Sangat Rendah
FHR	48	Rendah	SYF	50	Rendah
KH	58	Rendah	AWN	58	Rendah
SRA	65	Rendah	SWA	65	Rendah
RMD	69	Sedang	FTN	77	Sedang
AS	70	Sedang	JNNY	91	Tinggi
BNG	93	Tinggi	HDS	95	Tinggi
ARF	91	Tinggi	MTRA	44	Sangat Rendah
Rata-rata	67,5	Rendah	Rata-rata	65,75	Rendah

Tabel 4. 6 Skor Post test Integritas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
Inisial Siswa	Skor	Kategori	Inisial Siswa	Skor	Kategori
DFE	91	Tinggi	FDL	51	Rendah
FHR	94	Tinggi	SYF	59	Rendah
KH	97	Tinggi	AWN	67	Rendah
SRA	100	Tinggi	SWA	70	Rendah
RMD	102	Tinggi	FTN	86	Tinggi
AS	105	Tinggi	JNNY	100	Tinggi
BNG	112	Sangat Tinggi	HDS	105	Tinggi
ARF	117	Sangat Tinggi	MTRA	49	Rendah
Rata-rata	102,25	Tinggi	Rata-rata	65,75	Rendah

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik nonparametrik, yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Analisis data dilakukan melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Uji ini digunakan untuk menganalisis data berpasangan serta mengetahui ada atau tidaknya

perbedaan yang signifikan antara dua pengukuran. Apabila data yang dianalisis bersifat independen, maka dapat digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov Two Independent Sampels*. Dalam analisis menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*, output yang dihasilkan meliputi nilai *mean rank* dan *sum of ranks* yang diklasifikasikan ke dalam tiga kategori, yaitu *negative ranks*, *positive ranks*, dan *ties*.

Kategori *negative ranks* menunjukkan bahwa nilai pada pengukuran kedua (*post-test*) lebih rendah dibandingkan dengan nilai pada pengukuran pertama (*pre-test*). Sebaliknya, *positive ranks* menandakan adanya peningkatan skor pada *post-test* dibandingkan *pre-test*. Sementara itu, kategori *ties* menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan nilai antara *pre-test* dan *post-test*. Notasi N digunakan untuk menunjukkan jumlah subjek dalam masing-masing kategori. Nilai *mean rank* menggambarkan rata-rata peringkat yang diperoleh, sedangkan *sum of ranks* menunjukkan jumlah keseluruhan peringkat pada setiap kategori.

Kriteria dalam pengambilan keputusan pada pengujian hipotesis ditentukan sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak apabila nilai signifikan (Sig. 2-tailed) $>$ alpha ($\alpha=0,05$).
2. Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima apabila nilai signifikan (Sig. 2-tailed) $<$ alpha ($\alpha=0,05$).

4.3.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis Pertama dalam penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat peningkatan integritas siswa pada kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan media kartu *truth or dare*. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test*, Yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 7 *Wilcoxon Signed Ranks Test* Perbedaan Tingkat Integritas antara Pre test dan Post test pada Kelompok Eksperimen

Test Statistics ^a	
	POSTTEST – PRETEST
Z	-2.524 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012
a. <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i>	
b. <i>Based on negative ranks.</i>	

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam tabel diatas, bahwa diperoleh nilai statistik uji sebesar $Z = -2.524$ dengan tingkat signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $(0,012 < 0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test tingkat integritas pada kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok.

Untuk menentukan arah perbedaan tersebut, yaitu apakah skor pre-test atau post-test yang lebih tinggi, dapat dilakukan pengamatan pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Arah Perbedaan Pre test dan Post test Tingkat Integritas Kelompok Eksperimen

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Postest – Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^b	4.50	36.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		
a. Postest < Pretest				
b. Postest > Pretest				
c. Postest = Pretest				

Berdasarkan hasil output yang diperoleh, diketahui bahwa seluruh responden (sebanyak 8 siswa) mengalami peningkatan skor integritas setelah diberikan perlakuan. Hal ini terlihat dari jumlah *positive ranks* yang mencapai 8, dengan *mean ranks* sebesar 4.50 dan *sum of ranks* sebesar 36.00. selain itu, tidak terdapat *negative ranks* maupun *ties*, yang menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mengalami penurunan atau tidak mengalami perubahan skor. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok menggunakan media kartu *truth or dare* terbukti efektif dalam meningkatkan integritas siswa pada kelompok eksperimen.

4.3.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat peningkatan integritas siswa pada kelompok kontrol yang menerima perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok. Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test*, yang diolah

menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 9 Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Tingkat Integritas antara Pre test dan Post test Kelompok Kontrol

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-2.565 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan analisis yang disajikan dalam tabel diatas, diperoleh nilai statistik uji sebesar $Z = -2.565$ dengan tingkat signifikansi (Asymp.Sig.2-tailed) sebesar ($0.010 < 0.05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test tingkat integritas pada kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok.

Untuk menentukan arah perbedaan tersebut, yaitu apakah skor pre-test dan post-tes yang lebih tinggi, dapat dilakukan pengamatan pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Arah Perbedaan Pre test dan Post test Kelompok Kontrol

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	8 ^b	4.50	36.00
	Ties	0 ^c		
	Total	8		
a. Posttest < Pretest				

b. Posttest > Pretest
c. Posttest = Pretest

Berdasarkan hasil output yang diperoleh, diketahui bahwa seluruh responden (sebanyak 8 siswa) mengalami peningkatan skor integritas setelah diberikan perlakuan. Hal ini terbukti dari jumlah *positive ranks* yang mencapai 8, dengan *mean ranks* sebesar 4.50 dan *sum of ranks* sebesar 36.00. Selain itu, tidak terdapat *negative ranks* maupun *ties*, yang menunjukkan bahwa tidak ada peserta yang mengalami penurunan atau tidak mengalami perubahan skor. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan media kartu *truth or dare* juga efektif dalam meningkatkan integritas siswa pada kelompok kontrol.

4.3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang di uji dalam bagian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat integritas siswa antara kelompok eksperimen yang menerima layanan bimbingan kelompok dengan media kartu *truth or dare* dan kelompok kontrol yang juga mendapatkan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan media tersebut. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 27 melalui teknik *Kolmogrov-Smirnov Two Independent Samples*. Hasil analisis disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji *Kolmogrov Smirnov Two Independent Sampels* terhadap Integritas Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Test Statistics ^a		
		Posttest
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.750
	<i>Positive</i>	.000
	<i>Negative</i>	-.750
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.500
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		<.022
a. <i>Grouping Variable: Kelompok</i>		

Berdasarkan hasil analisis *Kolmogrov-Smirnov Two Independent Samples* yang disajikan pada tabel, diperoleh nilai statistik Z sebesar 1.500 dengan nilai signifikansi (*Asymp.Sig.2-tailed*) sebesar 0.022. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.022 < 0.05$), sehingga H_0 ditolak Dan H_a diteima. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini diterima, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan distribusi yang signifikan dalam tingkat integritas siswa antara kelompok eksperimen yang menerima layanan bimbingan kelompok dengan media *kartu truth or dare* dan kelompok kontrol yang mendapatkan layanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan media tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan distribusi yang signifikan tingkat integritas antara kelompok eksperimen yang menerima yanan bimbingan kelompok tanpa menggunakan media tersebut.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media *kartu truth or dare* memiliki pengaruh yang lebih signifikan

dalam meningkatkan integritas siswa kelas VIII SMP dibandingkan dengan layanan bimbingan kelompok tanpa media.

4.4. Pembahasan dan diskusi Hasil Penelitian

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan adanya peningkatan tingkat integritas pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol setelah menerima layanan bimbingan kelompok. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam secara konseptual mengenai hasil tersebut, dilakukan pembahasan terhadap data dan temuan yang telah diperoleh. Selain itu, analisis ini juga dikaitkan dengan teori-teori yang relevan serta pendekatan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media kartu *truth or dare*.

4.4.1 Adanya Perbedaan Tingkat Integritas Siswa pada Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil observasi awal dan pelaksanaan pre-test terhadap siswa, ditemukan bahwa tingkat integritas masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media kartu *truth or dare* sebagai upaya meningkatkan integritas siswa. Setelah pelaksanaan layanan tersebut, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dimana sebagian besar siswa berhasil mencapai kategori integritas yang tinggi.

Selama pelaksanaan layanan, siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan tersebut. Media kartu *truth or dare* berperan dalam mendorong siswa untuk aktif dan keterbukaan dalam mengemukakan pendapat serta merefleksikan perilaku mereka. Temuan ini

mengindikasikan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dengan media kartu *truth or dare* memberikan dampak positif terhadap peningkatan integritas siswa. Selain itu, teknik ini juga membantu siswa memahami pentingnya integritas dalam kehidupan sehari-hari.

4.4.2 Adanya Perbedaan Tingkat Integritas Siswa pada Kelompok Kontrol

Pada kelompok kontrol, siswa hanya menerima layanan bimbingan kelompok tanpa penggunaan media kartu *truth or dare*. Hal ini menyebabkan keterlibatan aktif siswa dalam proses layanan kurang optimal. Tingkat integritas siswa yang pada awalnya berada pada kategori rendah menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan layanan, peningkatan tersebut tidak se-signifikan yang dialami oleh kelompok eksperimen. Siswa dalam kelompok kontrol cenderung pasif selama proses layanan, hanya mendengarkan penjelasan tanpa berani bertanya ataupun mengemukakan pendapat mereka, sehingga dinamika kelompok tidak terbentuk secara maksimal.

Meskipun demikian, layanan bimbingan kelompok tetap memberikan dampak positif meskipun dalam kategori terbatas, yang di tunjukkan dengan adanya peningkatan skor integritas pada sebagian siswa. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok tetap relevan untuk diterapkan, namun efektivitasnya lebih optimal apabila didukung dengan media yang interaktif dan partisipatif seperti kartu *truth or dare*.

4.4.3 Adanya Perbedaan Tingkat Integritas Siswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan peningkatan tingkat integritas siswa antara kelompok eksperimen yang menerima layanan bimbingan kelompok dengan media kartu *truth or dare* dan kelompok kontrol hanya menerima layanan bimbingan kelompok tanpa media tersebut. Perbedaan ini terlihat dari skor rata-rata post-test kedua kelompok, dimana kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol.

Peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media kartu *truth or dare* dalam layanan bimbingan kelompok lebih efektif untuk menumbuhkan nilai-nilai integritas seperti kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi sikap. Melalui media tersebut, siswa terlibat aktif dalam kegiatan, berani mengungkapkan pendapat, serta melakukan refleksi terhadap perilaku mereka. Sementara itu, layanan pada kelompok kontrol berlangsung dengan pendekatan yang lebih bersifat informatif dan satu arah, sehingga partisipasi siswa cenderung terbatas dan dinamika kelompok tidak berkembang secara optimal. Hal ini berdampak pada peningkatan integritas yang tidak sebesar pada kelompok eksperimen.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan media yang interaktif dan partisipatif seperti kartu *truth or dare*, oleh karena itu, diharapkan guru bimbingan dan konseling (BK) dapat menerapkan pendekatan yang kreatif dan interaktif dalam pelaksanaan layanan. Hal ini

bertujuan untuk meningkatkan motivasi, antusiasme, serta keberanian siswa dalam mengkespresikan dan mengembangkan kemampuan integritas mereka secara optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan tingkat integritas siswa pada kelompok eksperimen setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan menerapkan media kartu *truth or dare*. Peningkatan ini dibuktikan melalui hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*, yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.012, yang mana nilai kurang dari 0.05, serta peningkatan skor pos-test seluruh siswa kelompok eksperimen ke dalam kategori tinggi. Media kartu *truth or dare* terbukti mampu meningkatkan keaktifan, keberanian, dan kesadaran siswa dalam menumbuhkan nilai-nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kelompok kontrol yang hanya menerima layanan bimbingan kelompok tanpa penerapan media kartu *truth or dare* juga menunjukkan peningkatan dalam integritas. Namun, peningkatan tersebut tidak seefektif yang dialami oleh kelompok eksperimen. Peningkatan ini tercermin hasil uji *Wilcoxon* yang menunjukkan nilai signifikansi yaitu, 0.010, namun hasil post-test siswa hanya naik ke kategori sedang belum mencapai tingkat optimal seperti pada kelompok eksperimen.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat integritas antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov Two Independent Samples* menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0.021. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan bimbingan kelompok

yang menerapkan media kartu *truth or dare* lebih efektif dibandingkan dengan layanan bimbingan kelompok yang tidak menggunakan media tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang melibatkan partisipasi aktif siswa memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan nilai integritas. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan media kartu *truth or dare* efektif dalam meningkatkan integritas siswa kelas VIII³ di SMP Swasta Sinar Husni.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian yang telah dikemukakan, ada beberapa saran sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK

Disarankan untuk menerapkan layanan bimbingan kelompok yang menggunakan media kartu *truth or dare* dalam menangani siswa yang memiliki tingkat integritas yang rendah. Media ini terbukti mampu mendorong siswa untuk lebih jujur, bertanggung jawab, dan berani mengemukakan pendapat. Selain itu, penggunaan media yang interaktif dan menyenangkan dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses layanan bimbingan kelompok.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan penuh kesungguhan, keterbukaan, dan komitmen dalam setiap kegiatan yang

diberikan. Melalui kegiatan menggunakan kartu *truth or dare*, siswa diharapkan mampu merefleksikan perilaku sehari-hari serta menumbuhkan sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab sebagai bagian dari integritas diri.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara optimal, khususnya layanan bimbingan kelompok dengan media kreatif dan inovatif. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan waktu, fasilitas, serta kebijakan yang mendukung pengembangan karakter siswa, terutama dalam meningkatkan integritas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan variabel yang berbeda atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Lain yang lebih variatif guna memperkuat temuan mengenai peningkatan inteSelain itu, penelitian dapat diperluas dengan jumlah sampel yang lebih besar serta menggunakan metode atau media lain yang lebih variatif guna memperkuat temuan mengenai peningkatan integritas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Misbahul, J., Ummul, A., Zhara, F., Ns., T., Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, & Meilida Eka Sari. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Anantasia, G., & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. *Journal Of Education*, 5, 183–192.
- Asrori, H. M., & Wicaksono, L. (2021). *Analisis Integritas Diri Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 14 Pontianak Tahun 2020*.
- Aurel, D. N., Fauzi, A., & Susanti, S. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Teman Sebaya, Dan Integritas Siswa Terhadap Kecurangan Akademik. *JURNAL Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 156–175.
- Azizah, R. N. (2025). *Peran Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Permainan Truth or dare Sebagai Sarana Untuk Mengurangi Krisis Kepedulian Siswa Kelas X- E4 Di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024*. 1640–1647.
- Farihi, A., Verawaty, E. V., & Saputra, M. R. (2022). *Pentingnya Pendidikan Karakter Di Kalangan Remaja*.
- Hafizha, R. (2022). Pentingnya Integritas Akademik. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 1(2), 115–124.
- Hartanti Jahju. (2022). *Bimbingan Kelompok* (Riandika Nindi Lucky). Ud Duta Sablon.
- Hartika, R. S. D., & Wastuti, S. N. Y. (2023). Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Teknik *Self-Management* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Pertiwi Medan. 3(3).
- Hasanah, Sa'idah, I., Fakhriyani, V. D., & Anna, A. (2022). *Bimbingan Kelompok Teori Dan Praktik*. Duta Media Publishing.
- Jalil, K. A., Sinring, D. H. A., Pd, M., Latif, D. S., & Pd, M. (2023). Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling Modifikasi *Truth and Dare Card* untuk Meningkatkan *Self-Confidence* pada Peserta didik di SMP Negeri 1 Wonomulyo.
- Maria, E., Victor, V., Sudarso, A., Nadapdap, K. M. N., Universitas Methodist Indonesia, & Simanjuntak, A. (2024). Membangun Integritas Diri dan Berkarakter Baik Sebagai Bekal Menuju Generasi Unggul. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 4(1), 93–101.
- Maunti, M. (2021). Meningkatkan Perilaku Disiplin Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Layanan Bimbingan Kelompok WA Group Di SMP Negeri 3 Telaga. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1417.
- Mutiara, & Asbi. (2024). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Self Control untuk Mengurangi Perilaku Agresif Siswa. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 4*(3), 1464–1472.
- Prasetya, I. (2022). *Metodelogi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktek*.

- Pronoto Hadi. (2024). *Evolusi Bimbingan dan Konseling Kelompok dari Teori Ke Praktik Serta Integrasi Nilai-nilai Islam*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Raidila, A. S., & Wastuti, S. N. Y. (2025). *Implementasi Bimbingan Kelompok Berbasis Video Animasi YouTube untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak*. 20(2).
- Ritonga, S. (2023). *Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhan Batu Tahun 2023*. Tarbiyah bil Zalam, Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains.
- Sawaludin, R. W., Hidayat, W., & Sari, R. O. (2023). Uji Kelayakan Media Permainan Truth Or Dare Untuk Meningkatkan Perilaku Asertif Siswa Kelas XI SMK Bina Prestasi Bangsa. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 6(5), 372–379.
- Simamora, B. (2022). Skala Likert, Bias Penggunaan dan Jalan Keluarnya. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 84–93.
- Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(1), 77.
- Sitohang, C. R., Thesalonika, E., & Sijabat, D. (2023). Pengaruh Media Kartu *Truth Or Dare* Terhadap Hasil Belajar Metematika Di Kelas IV SD Negeri 122357 Pematang Siantar. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(10), 4530–4537.
- Suarningsih, Santika, I. G. N., Roni, A. R. B.,i, & Kristiana, R. J. (2024). (2024). Pendidikan Karakter Di Indonesia Dalam Berbagai Perspektif (Definisi, Tujuan, Landasan dan Prakteknya). *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(2), 61–73.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D / Sugiyono (2021st ed.)*. Alfabeta.
- Suwahyu, I. (2025). Pendidikan Karakter Sebagai Fondasi Utama Pembentukan Generasi Berintegritas. *Jurnal Pendidikan Umum dan Krakter*, 1(1).
- Suyono, S. (2022). Kajian Literatur: Konsep Integritas Bagi ASN. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), 247–260.
- Timu, D., Nahak, K. E. N., Soimbala, H. V., Tasuib, M., Lesik, N. M., & Koy, R. (2024). Analisis Penerapan Media *Truth or Dare* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran PKn Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 524–533.
- Trisniati, M., Sukainah, & Mega Putri, R. (2025). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu Truth Or Dare. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11, 193–200.
- Uyun, M., & Fahmi, I. (2024). *Integritas Siswa Dalam Konteks Agama, Budaya, Dan Kearifan Lokal*. Deepublish Digital (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Yuniarti, N., Siskandar, S., Shunhaji, A., & Suwandana, E. (2021). Memahami Konsep Pembentukan dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menurut Agama Islam, Pakar Pendidikan, dan Negara. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 263–280.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 RPL

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN –
BIMBINGAN KELOMPOK
SMP SWASTA SINAR HUSNI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

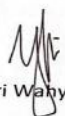
Satuan Pendidikan : SMP SINAR HUSNI	Strategi Layanan : Bimbingan Kelompok
Kelas/ Semester : 8 / Genap	Aspek Perkembangan/ SKKPD : Landasan Perilaku Etis dan Integritas
Alokasi Waktu : 1 Jam	Model dan Moda : Diskusi, Permainan edukatif, Curah pendapat, Refleksi
Pelayanan (JP)/Pertemuan 1	Moda : Luring
Topik/ Materi : Meningkatkan Kejujuran & Integritas Siswa	Media dan Alat : Kartu <i>Truth or dare</i> , LKPD
Bidang Layanan : Pribadi Sosial	

TUJUAN LAYANAN	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	1 Peserta didik mampu memahami pengertian integritas dalam kehidupan sehari-hari (C1)	4 Peserta didik menunjukkan sikap menghargai kejujuran dan tanggung jawab (A2)	6 Peserta didik mampu mengambil keputusan yang mencerminkan integritas (P2)
	2 Peserta didik mampu mengenali contoh perilaku jujur dan tidak jujur di lingkungan sekolah (C1)	5 Peserta didik menyadari pentingnya bersikap konsisten antara perkataan dan perbuatan (A2)	7 Peserta didik berani menerapkan perilaku jujur dalam situasi nyata di sekolah (P2)
	3 Peserta Didik dapat mendiagnosis sebab-sebab yang berkaitan dengan perilaku integritas (C4)		
LANGKAH KEGIATAN			

1. Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan berdoa b. Mengapresiasikan kehadiran & Mengakrabkan anggota kelompok c. Guru menyampaikan tujuan, cakupan materi & azas-azas bimbingan kelompok d. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan bimbingan kelompok
2. Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memantau kesiapan peserta didik dalam mengikuti layanan b. Guru mengadakan ice Breaking untuk memotivasi agar anak lebih semangat c. Peserta didik membuat komitmen untuk menjaga rahasia kelompok d. Peserta didik berkomitmen untuk terbuka, jujur dan saling membantu e. Guru menjelaskan aturan permainan permainan <i>truth or dare</i> agar kegiatan berjalan tertib dan aman
3. Kegiatan Inti (menggunakan model : Socrates dialog)	<ul style="list-style-type: none"> a. Experience <ul style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan kembali aturan permainan truth or dare serta menekankan sikap saling menghargai dan tidak menghakimi. 2) Setiap peserta didik secara bergiliran mengambil satu kartu <i>truth</i> dan <i>dare</i> 3) Peserta didik menjawab pertanyaan <i>truth</i> atau melaksanakan tantangan <i>dare</i> sesuai isi kartu yang berkaitan dengan perilaku integritas. 4) Guru mengamati keaktifan, keberanian, dan sikap peserta didik selama kegiatan berlangsung. 5) Guru memparaprase pendapat peserta didik b. Identify <ul style="list-style-type: none"> 1) Setelah beberapa kartu dimainkan, guru mengajak peserta didik mengidentifikasi pengalaman yang telah dialami. 2) Peserta didik menyebutkan perilaku jujur dan tidak jujur yang muncul dalam permainan, perasaan yang dirasakan saat berkata jujur atau mengakui kesalahan. c. Analyze <ul style="list-style-type: none"> 1) Guru memandu diskusi kelompok untuk menganalisis pengalaman yang telah diidentifikasi 2) Peserta didik mendiskusikan dampak positif perilaku berintegritas 3) Peserta didik mendiskusikan dampak negatif jika tidak bersikap jujur dan bertanggung jawab. 4) Peserta didik memberikan alasan kenapa seseorang sulit bersikap jujur. d. Generalisation

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak peserta didik menarik kesimpulan umum dari kegiatan yang telah dilakukan 2) Peserta didik menyimpulkan bahwa integritas adalah kesesuaian antara perkataan dan perbuatan, serta kejujuran dan tanggung jawab perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya di sekolah. 3) Peserta didik membuat komitmen untuk mempraktikkan komitmen perilaku berintegritas yang akan diterapkan setelah kegiatan layanan 4) Guru menegaskan bahwa nilai integritas harus dibiasakan secara konsisten.
4. Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi singkat terhadap seluruh rangkaian kegiatan layanan yang telah dilaksanakan b. Peserta didik diminta menyampaikan atau menuliskan satu komitmen pribadi untuk menerapkan perilaku berintegritas di lingkungan sekolah. c. Guru menyampaikan pengumuman tentang jadwal kegiatan monitoring hasil bimbingan kelompok, dan menutup kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam
PENILAIAN	
1. Penilaian Proses	Kesesuaian program; Antusiasme peserta didik,Kebermanfaatan dan kebermaknaan kegiatan
2. Penilaian Hasil	Understanding ,Comfortable ,Action
3. Tindak lanjut	Memonitor perubahan kebiasaan belajar anak

Mengetahui,
Guru BK


Sri Wahyuni, S.Pd.

Medan, 2026
Mahasiswa Yang Bertanggung Jawab


Aprilia Malika Putri
Npm : 2202080028

Mengetahui
Kepala Sekolah


Drs. Hj, Juliardi.



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KELOMPOK
SMP SWASTA SINAR HUSNI
TAHUN AJARAN 2025/2026


Satuan Pendidikan : SMP SINAR HUSNI	Strategi Layanan :
Kelas/ Semester : 8 / Genap	Bimbingan Kelompok
Alokasi Waktu : 1 Jam	Aspek Perkembangan/ SKKPD :
Pelayanan (JP)/Pertemuan 2	Landasan Perilaku Etis dan Integritas
Topik/ Materi :	Model dan Moda :
Meningkatkan Kejujuran & Integritas Siswa	Diskusi, Permainan edukatif, Curah pendapat, Refleksi
Bidang Layanan : Pribadi Sosial	Moda : Luring Media dan Alat : Kartu <i>Truth or dare, LKPD</i>

TUJUAN LAYANAN	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	1. Peserta didik mampu memahami pengertian kejujuran dan integritas dalam kehidupan sehari-hari (C1).	4. Peserta didik menunjukkan sikap menghargai nilai kejujuran dan tanggung jawab (A2).	6. Peserta didik mampu mengambil keputusan yang mencerminkan sikap berintegritas (P2).
	2. Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh perilaku jujur dan tidak jujur di lingkungan sekolah (C2).	5. Peserta didik menyadari pentingnya konsistensi antara perkataan dan perbuatan (A2).	7. Peserta didik berani menerapkan perilaku jujur dalam situasi nyata di sekolah (P2).
	3. Peserta didik mampu menganalisis faktor penyebab rendahnya integritas pada siswa (C4).		
LANGKAH KEGIATAN			

5. Pembentukan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan dengan salam dan doa. b. Guru mengapresiasi kehadiran peserta didik dan membangun suasana kelompok yang hangat. c. Guru menyampaikan tujuan layanan serta pentingnya menjaga asas kerahasiaan, keterbukaan, dan saling menghargai. Guru menjelaskan garis besar kegiatan yang akan dilakukan.
6. Peralihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memastikan kesiapan peserta didik mengikuti kegiatan. b. Guru memberikan ice breaking singkat untuk meningkatkan semangat dan fokus. c. Peserta didik membuat komitmen menjaga rahasia kelompok. d. Guru menjelaskan aturan penggunaan kartu Truth or Dare agar kegiatan berjalan tertib, aman, dan saling menghargai.
7. Kegiatan Inti (menggunakan model : Socrates dialog)	<ul style="list-style-type: none"> a. Experience <ul style="list-style-type: none"> 1) Guru membagikan dan menjelaskan kembali aturan permainan kartu Truth or Dare. 2) Peserta didik secara bergiliran mengambil satu kartu (Truth atau Dare). 3) Kartu Truth berisi pertanyaan reflektif tentang pengalaman kejujuran. 4) Kartu Dare berisi tantangan positif yang berkaitan dengan perilaku integritas (misalnya mengakui kesalahan kecil, menyampaikan komitmen jujur). 5) Guru mengamati keaktifan, keberanian, dan sikap peserta didik selama kegiatan berlangsung. b. Identify <ul style="list-style-type: none"> 1) Guru mengajak peserta didik mengidentifikasi pengalaman yang muncul selama permainan. 2) Peserta didik menyebutkan perilaku jujur dan tidak jujur yang terungkap. 3) Peserta didik mengungkapkan perasaan ketika berkata jujur atau ketika menyadari kesalahan. c. Analyze <ul style="list-style-type: none"> 1) Guru memandu diskusi untuk menganalisis dampak dari perilaku jujur dan tidak jujur. 2) Peserta didik mendiskusikan manfaat integritas bagi diri sendiri dan orang lain. 3) Peserta didik mengemukakan alasan mengapa seseorang terkadang sulit bersikap jujur.

	<p>4) Guru memberikan penguatan tentang pentingnya konsistensi antara perkataan dan tindakan.</p> <p>d. Generalisation</p> <p>1) Guru mengajak peserta didik menyimpulkan makna integritas berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>2) Peserta didik menyimpulkan bahwa integritas adalah kesesuaian antara perkataan dan perbuatan yang dilandasi kejujuran dan tanggung jawab.</p> <p>3) Peserta didik menuliskan satu komitmen pribadi untuk menerapkan perilaku berintegritas di sekolah.</p> <p>4) Guru menegaskan bahwa integritas dibangun melalui kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten.</p>
8. Pengakhiran	<p>a. Guru memimpin refleksi singkat mengenai pengalaman mengikuti layanan.</p> <p>b. Peserta didik menyampaikan kesan dan manfaat yang diperoleh.</p> <p>c. Guru menyampaikan rencana monitoring tindak lanjut.</p> <p>d. Guru menutup kegiatan dengan doa dan salam.</p>
PENILAIAN	
4. Penilaian Proses	Keseuaian program; Antusiasme peserta didik,Kebermanfaatan dan kebermaknaan kegiatan
5. Penilaian Hasil	Understanding ,Comfortable ,Action
6. Tindak lanjut	Memonitor perubahan kebiasaan belajar anak

Mengetahui,
Guru BK


Sri Wahyuni, S.Pd.

Medan, 2026
Mahasiswa Yang Bertanggung Jawab


Aprilia Malika Putri
Npm : 2202080028

Mengetahui
Kepala Sekolah


Drs. Hj, Juliardi.



Materi RPL

Topik : Integritas Diri Siswa

A. Pengertian Integritas

Integritas adalah sikap yang menunjukkan kesesuaian antara pikiran, perkataan, dan perbuatan yang dilandasi oleh nilai kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen terhadap kebenaran. Siswa yang memiliki integritas akan tetap melakukan hal yang benar meskipun tidak diawasi oleh orang lain.

B. Aspek-Aspek Integritas Siswa

1. Sikap Konsisten

Sikap konsisten merupakan kesesuaian antara apa yang dipikirkan, diucapkan, dan dilakukan. Siswa yang memiliki konsistensi akan tetap berpegang pada nilai kebenaran dan tidak mudah terpengaruh oleh situasi atau tekanan dari lingkungan.

Contoh:

- Tidak mencontek meskipun tidak diawasi
- Menepati janji kepada teman

2. Komitmen terhadap Tujuan

Komitmen adalah kesungguhan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Siswa yang memiliki integritas akan berusaha dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan.

Contoh:

- Tetap belajar meskipun mengalami kesulitan
- Berusaha mencapai target belajar yang telah dibuat

3. Bersikap Objektif dalam Permasalahan

Objektif berarti mampu melihat dan menilai suatu permasalahan secara adil dan berdasarkan fakta, bukan karena perasaan atau kepentingan pribadi.

Contoh:

- Menyelesaikan masalah dengan adil
- Tidak menyalahkan orang lain tanpa alasan yang jelas

4. Berani Mengambil Keputusan dan Siap Menanggung Risiko

Siswa yang memiliki integritas berani mengambil keputusan yang benar walaupun menghadapi risiko. Selain itu, siswa juga siap menerima konsekuensi dari keputusan yang diambil.

Contoh:

- Mengakui kesalahan
- Menolak ajakan teman yang melanggar aturan

5. Disiplin dan Tanggung Jawab

Disiplin adalah kemampuan untuk mematuhi aturan, sedangkan tanggung jawab adalah kesadaran dalam melaksanakan tugas dengan baik.

Contoh:

- Mengumpulkan tugas tepat waktu
- Melaksanakan kewajiban tanpa disuruh

6. Rekam Jejak Perilaku

Rekam jejak merupakan kebiasaan perilaku yang dilakukan secara terus-menerus. Siswa dengan integritas tinggi akan memiliki kebiasaan yang baik sehingga dapat dipercaya oleh orang lain.

Contoh:

- Selalu jujur dalam berbagai situasi
- Dapat dipercaya dalam kerja kelompok

7. Kinerja Individu

Kinerja individu adalah hasil usaha yang dilakukan secara mandiri. Siswa yang berintegritas akan menyelesaikan tugas dengan jujur dan berusaha memberikan hasil terbaik sesuai kemampuannya.

Contoh:

- Mengerjakan tugas sendiri
- Tidak meniru pekerjaan orang lain

Penerapan Integritas dalam Kehidupan Sehari-hari

C. Integritas dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan di sekolah maupun di lingkungan sekitar, seperti:

- Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dan ujian
- Bertanggung jawab terhadap kewajiban sebagai siswa
- Disiplin dalam mengikuti aturan sekolah
- Berani mengatakan yang benar
- Menjaga kepercayaan dari guru dan teman

D. Kesimpulan

Integritas merupakan sikap penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Dengan memiliki integritas, siswa akan menjadi pribadi yang jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan dapat dipercaya. Sikap ini perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari agar menjadi karakter yang kuat.

Lampiran 2 Laporan Pelaksanaan Layanan BKP


LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
SMP Swasta Sinar Husni
Tahun Ajaran 2025/2026

Jenis layanan	Layanan bimbingan kelompok
Bidang layanan	Pribadi dan Sosial
Topik/tema layanan	Meningkatkan kejujuran dan integritas
Kelas/ semester	Viii/genap
Alokasi waktu	1x45 menit / pertemuan 1
Tujuan	Siswa mampu memahami makna kejujuran dan integritas dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan sikap berkata dan bertindak jujur, berani mengakui kesalahan, serta mampu menjaga konsistensi antara perkataan dan perbuatan.
Uraian pelaksanaan	
Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan	Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan selama 45 menit dengan pendekatan diskusi. Guru bk membuka kegiatan dengan salam, ice breaking, serta penjelasan singkat mengenai pentingnya kejujuran dan integritas dalam kehidupan siswa sehari-hari. Peserta didik diajak berdiskusi dan mengisi lkpd yang berisi refleksi diri. Kegiatan dilanjutkan dengan media interaktif menggunakan kartu <i>truth or dare</i> siswa menjawab sesuai isi pernyataan yang ada di kartu tersebut sesuai pengalaman siswa.
Hasil Yang di Peroleh (ekperimentasi)	Siswa terlihat aktif dalam menyampaikan pendapat dan pengalaman pribadi. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka pernah bersalah setelah tidak jujur.

	Melalui diskusi siswa memahami bahwa kejujuran bukan hanya tentang berkata benar, tetapi juga tentang bertanggung jawab atas tindakan. LKPD yang dikumpulkan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu membedakan perilaku yang mencerminkan integritas dan yang tidak. Siswa juga menunjukkan sikap saling menghargai saat teman berbagi cerita.
Kesimpulan yang di dapat (analisis)	Layanan bimbingan kelompok dengan topik kejujuran dan integritas berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya bersikap jujur. Melalui diskusi, dan refleksi siswa lebih terbuka dalam mengevaluasi perilaku dirinya. Kegiatan ini membantu siswa menyadari bahwa integritas terbentuk dari kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten. Interaksi kelompok juga menumbuhkan keberanian untuk berkata jujur dan bertanggung jawab.
Tindak lanjut kegiatan (generalisasi)	Siswa diminta menerapkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah, selama 1-2 minggu kedepan. Guru BK akan melakukan monitoring melalui observasi dan diskusi singkat pertemuan berikutnya. Siswa juga diminta membuat komitmen pribadi mengenai perilaku integritas seperti tidak mencontek, berani mengakui kesalahan dan menepati janji.

Mengetahui

Guru Bimbingan Konseling



Sri Wahyuni S.Pd.

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

SMP Swasta Sinar Husni

Tahun Ajaran 2025/2026


Jenis layanan	Layanan bimbingan kelompok
Bidang layanan	Pribadi dan Sosial
Topik/tema layanan	Meningkatkan kejujuran dan integritas melalui media <i>kartu truth or dare</i>
Kelas/ semester	Viii/genap
Alokasi waktu	1x45 menit / pertemuan 2
Tujuan	Siswa mampu memahami pentingnya kejujuran dan integritas dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan sikap berkata dan bertindak jujur, berani mengakui kesalahan, serta mampu menjaga konsistensi antara perkataan dan perbuatan.
Uraian pelaksanaan	
Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan	Layanan bimbingan kelompok dilaksanakan selama 45 menit dengan menggunakan media interaktif kartu <i>Truth or dare</i> yang telah disesuaikan dengan materi kejujuran dan integritas. Guru BK membuka kegiatan dengan salam, doa, ice breaking, serta apersepsi mengenai makna kejujuran. Selanjutnya, guru menjelaskan aturan permainan kartu Truth or Dare yang bersifat edukatif dan reflektif. Siswa secara bergiliran memilih kartu " <i>Truth</i> " yang berisi pertanyaan tentang pengalaman kejujuran atau " <i>Dare</i> " yang berisi tantangan positif terkait perilaku integritas. Setelah setiap sesi kartu dibacakan, dilakukan diskusi singkat untuk menggali pemahaman dan perasaan siswa. Pada akhir kegiatan, siswa mengisi LKPD refleksi diri mengenai komitmen menjaga kejujuran dalam

	kehidupan sehari-hari. Kegiatan ditutup dengan penyampaian pesan moral dan kesimpulan bersama.
Hasil Yang di Peroleh (ekperimentasi)	Siswa mampu menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama permainan berlangsung. Beberapa siswa mampu mengungkapkan pengalaman pribadi terkait situasi ketika mereka harus memilih untuk jujur atau tidak. Melalui kartu “Dare”, siswa terlihat berani melakukan komitmen sederhana seperti meminta maaf atas kesalahan kecil atau mengakui tindakan yang kurang tepat. Diskusi kelompok membantu siswa memahami bahwa integritas berarti tetap jujur meskipun tidak ada yang melihat. LKPD yang dikumpulkan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kepercayaan.
Kesimpulan yang di dapat (analisis)	Penggunaan media interaktif kartu Truth or Dare efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan terbuka. Media ini membantu siswa lebih mudah memahami konsep kejujuran dan integritas melalui pengalaman langsung dan refleksi pribadi. Interaksi kelompok mendorong keberanian siswa untuk berbicara jujur serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap perilaku sendiri. Kegiatan ini juga memperkuat nilai saling menghargai dan empati antar anggota kelompok.
Tindak lanjut kegiatan (generalisasi)	Siswa diminta menerapkan perilaku jujur dan menjaga integritas dalam kehidupan sehari-hari selama 1–2 minggu. Guru BK akan melakukan monitoring melalui observasi dan diskusi lanjutan pada pertemuan berikutnya. Siswa juga diminta membuat komitmen tertulis tentang satu perilaku integritas yang akan mereka praktikkan secara konsisten, seperti tidak mencontek,

	tidak berbohong kepada orang tua, atau menepati janji kepada teman.
--	---

Mengetahui

Guru Bimbingan Konseling



Sri Wahyuni S.Pd.

Lampiran 3 LKPD Siswa**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
Layanan Bimbingan Kelompok (BKP)****Topik: Meningkatkan Kejujuran dan Integritas**

Nama: _____

Kelas: _____

Tanggal: _____

A. Tujuan Kegiatan Melalui kegiatan bimbingan kelompok ini, siswa diharapkan:

1. Memahami arti kejujuran dan integritas
2. Menyadari pentingnya bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari
3. Mampu menerapkan sikap jujur dan berintegritas di sekolah, rumah, dan lingkungan sekitar

B. Petunjuk Pengerjaan

1. Isilah LKPD ini dengan jujur dan sesuai dengan pendapat kamu
2. Tidak ada jawaban benar atau salah
3. Kerjakan dengan sungguh-sungguh
4. Jawaban bersifat rahasia dan hanya untuk keperluan kegiatan BK

C. Materi Singkat

Kejujuran adalah sikap berkata dan bertindak sesuai dengan kenyataan. Integritas adalah sikap konsisten antara perkataan dan perbuatan, serta berani bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.

Kegiatan 1: Pemahaman Konsep

Berilah tanda ✓ □ pada jawaban yang menurut kamu paling tepat!

1. Bersikap jujur berarti ...

berkata sesuai keinginan

berkata sesuai kenyataan

berkata agar disukai teman

2. Contoh perilaku berintegritas di sekolah adalah ...

mencontek saat ulangan

mengakui kesalahan ketika melanggar aturan

menyalahkan teman

Kegiatan 2: Studi Kasus

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Andi lupa mengerjakan PR. Saat guru bertanya, Andi ragu antara berkata jujur atau berbohong karena takut dimarahi. Pertanyaan:

1. Menurut kamu, apa yang sebaiknya dilakukan Andi? Jawab:

2. Sikap apa yang ditunjukkan jika Andi berkata jujur? Jawab:

Kegiatan 3: Refleksi Diri

Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur!

1. Apakah kamu selalu berkata jujur kepada guru dan orang tua? Ya

Kadang-kadang

Tidak

2. Hal apa yang membuatmu sulit untuk bersikap jujur? Jawab:

3. Sikap jujur apa yang ingin kamu perbaiki mulai sekarang? Jawab:

Komitmen Diri

Tuliskan satu komitmen yang akan kamu lakukan untuk meningkatkan kejujuran dan integritas! Komitmen saya: “Mulai hari ini, saya berjanji akan

_____.”

Tanda tangan siswa: _____

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

Angket Integritas

Berikut adalah beberapa pernyataan yang rancang untuk mengukur tingkat pengendalian diri anda saat ini. And diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Tidak ada jwasban yang benar atau salah, hanya ada yang sesuain atau tidak sesuai dengan diri anda. Oleh karena itu, sebaiknya anda mengerjakan ini sendiri. Apapun yang anda isi dalam skala ini bersifat pribadi dan rahasia serta tidak akan mempengaruhi nilai anda. Terima kasih atas Kerjasama dan partisipasi yang baik.

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah data diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, lalu isi kolom di sebelah kanan yang memberikan tanda (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri anda.

Terdapat 4 pilihan jawaban untuk setiap pernyataan yang diajukan kepada anda,yaitu:

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
N	: Netral
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Pernyataan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menutupi kesalahan yang saya lakukan agar tidak dimarahi guru.					
2.	Saya pernah berbohong untuk mendapatkan nilai lebih baik					
3.	Saya berusaha bersikap sama antara perkataan dan perbuatan					
4.	Saya mudah berubah pendirian tergantung dengan siapa saya berhadapan.					
5.	Saya tetap melakukan hal yang benar meskipun teman saya tidak setuju.					
6.	Saya sering tidak menepati janji yang sudah saya buat sendiri.					
7.	Saya berusaha mencapai tujuan sekolah dengan cara yang baik dan jujur.					
8.	Saya tidak peduli dengan aturan sekolah selama saya bisa mendapatkan nilai tinggi.					
9.	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh meski sulit.					

10.	Jika tugas terasa sulit, saya lebih memilih menyerah daripada mencoba lagi.					
11.	Saya menilai suatu masalah berdasarkan fakta, bukan hanya karena suka atau tidak suka.					
12.	Saya membela teman meskipun saya tahu bahwa teman tersebut salah.					
13.	Saya mendengarkan pendapat orang lain sebelum mengambil keputusan.					
14.	Saya langsung menilai seseorang tanpa tahu kebenarannya terlebih dahulu.					
15.	Saya berani mengakui kesalahan yang saya buat di depan guru.					
16.	Saya lebih memilih diam daripada mengakui kesalahan saya sendiri.					
17.	Saya berani mengemukakan pendapat saya sendiri.					
18.	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu.					
19.	Saya sering datang terlambat ke sekolah tanpa alasan yang jelas.					
20.	Saya sering mengabaikan peraturan sekolah jika tidak ada sanksi.					
21.	Saya bertanggung jawab atas tugas yang menjadi kewajiban saya.					
22.	Saya menyelesaikan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh.					

23.	Saya sering membiarkan teman bekerja lebih banyak dalam tugas kelompok.					
24.	Saya sering menyalahkan orang lain ketika tugas saya tidak selesai.					
25.	Saya berusaha menjaga nama baik saya di sekolah.					
26.	Saya selalu berusaha memberikan hasil terbaik dalam setiap tugas.					
27.	Saya mengerjakan tugas secara asal-asalan agar cepat selesai.					

Lampiran 5 Data Tabulasi Uji Validitas Instrumen

No	Nama	Kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	Total		
1	MARZA	VIII-1	5	5	5	3	2	4	5	3	2	5	5	3	4	4	2	5	5	1	3	2	2	5	4	5	4	5	5	2	5	5	3	5	132		
2	DION	VIII-1	4	4	4	3	4	2	4	1	5	4	4	4	4	1	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	113	
3	ANSAR	VIII-1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	125	
4	AQVA	VIII-1	1	4	4	4	1	1	4	5	5	5	5	2	3	4	4	5	5	5	5	1	4	2	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	122	
5	MERSYA	VIII-1	3	5	4	3	5	3	2	5	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	110	
6	RRI	VIII-1	4	4	3	3	4	1	4	3	5	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	118	
7	RIA ASSIQ	VIII-1	4	3	3	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	1	1	5	4	4	3	4	2	5	3	5	3	5	3	120	
8	ROTYA	VIII-1	4	4	2	5	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	120		
9	DYD JRN	VIII-1	3	4	4	4	3	1	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	136		
10	ARYA ANGRA	VIII-1	3	5	4	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	2	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	142		
11	NOKA PRSTY	VIII-1	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	5	3	2	3	2	3	4	5	2	3	3	4	4	5	4	4	4	5	116	
12	NUNHZZH	VIII-1	2	5	4	4	3	2	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	127	
13	MSELIA APRN	VIII-1	4	4	4	4	3	1	4	5	5	4	5	4	3	4	2	4	4	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
14	JHN ARLY	VIII-1	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	5	3	5	1	5	3	140		
15	RENJIANL	VIII-1	4	4	4	3	3	1	2	1	4	3	5	5	4	1	1	3	4	1	3	4	1	5	2	1	4	3	4	1	4	4	5	2	95		
16	KSSIA REHMA	VIII-1	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	119	
17	MCHD	VIII-1	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	2	4	1	4	4	119	
18	RFAS	VIII-1	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	5	1	4	5	1	5	5	112	
19	ALF BRB	VIII-1	4	4	1	5	5	3	5	4	5	5	5	2	4	4	3	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	134	
20	AGGA PRYGH	VIII-1	4	5	3	3	5	2	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	122	
21	REAPRTMA	VIII-2	3	2	3	3	5	2	5	2	5	3	4	5	4	5	3	5	4	4	2	3	3	3	3	2	5	3	4	4	5	2	4	4	4	113	
22	MHD RYA	VIII-2	1	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	93		
23	JHA EZA	VIII-2	3	2	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	96	
24	MND RYA	VIII-2	4	1	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	124	
25	MXJHN PTR	VIII-2	4	1	3	2	4	1	3	2	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	1	5	5	5	3	4	4	5	3	4	3	4	3	118	
26	KNDY ALFTH	VIII-2	3	2	4	3	2	4	1	4	2	5	4	4	3	4	1	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	3	3	98	
27	EBBNYPTRE	VIII-2	4	5	2	4	3	4	5	2	2	2	2	5	2	2	5	2	2	3	2	2	2	5	5	5	4	2	5	4	3	4	4	4	4	112	
28	HEAZ	VIII-2	1	2	1	2	2	5	2	5	1	5	1	5	1	2	1	2	5	3	1	3	1	5	1	5	4	2	1	5	1	5	1	5	1	86	
29	MRFKI HFZ	VIII-2	5	3	4	2	3	5	4	3	5	4	5	3	5	2	4	5	2	4	4	4	1	5	5	3	3	5	4	3	5	5	1	4	4	114	
30	GLANG ALFVS	VIII-2	4	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
31	SFAANNR	VIII-2	4	5	2	5	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	140	
32	IRQASHY PTH	VIII-2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
33	ALY ROSTY	VIII-2	4	3	3	5	4	1	3	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
34	KWYDRA	VIII-2	2	2	3	4	1	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
35	ANGRA PRM	VIII-2	4	4	5	4	5	5	4	5	1	5	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	2	4	3	5	5	5	4	5	4	4	1	4	5	123	
36	TIASHYRHM	VIII-2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	113
37	PTMIALPRZI	VIII-2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
38	ATHFA KRANA	VIII-2	3	5	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
39	HDS	VIII-3	4	3	4	3	3	2	2	5	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
40	DAF	VIII-3	3	4	1	4	2	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	4	4	4	3	2	4	3	5	3	2	5	3	5	4	5	4	5	3	119	
41	LMH	VIII-3	4	5	4	5	3	2	4	4	5	3	4	4	4	2	3	4	3	5	4	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	2	4	4	4	121	
42	MDFA	VIII-3	3	5	3	2	1	1	3	2	1	1	3	4	4	2	2	1	1	1	1	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	2	3	2	5	93	
43	FBRI	VIII-3	4	4	5	2	3	4	1	5	3	4	3	4	3	5	3	2	4	5	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	1	4	3	106		
44	MFRD	VIII-3	5	4	3	2	3	2	4	5	3	5	2	3	5	2	3	4	5	3	4	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	127
45	SYKLA	VIII-3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	2	3	2	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	127
46	SNDM	VIII-3	3	4	5	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
47	FHRI	VIII-3	5	4	5	4	3	2	1	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	3	5	3	2	3	5	92	
48	PTHN	VIII-3	4	3	4	5	4	2	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3	2	4	5	4	2	4	3	4	4	5	3	5	4	119	
49	ASL	VIII-3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111	
50	IDL	VIII-3	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	121
51	AMD	VIII-3	4	4	4	3	5	3	3	2	5	3	4	3	5	3	3	3	4	3	4	2	2	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	113
52	HRFA	VIII-3	3																																		

Lampiran 6 Tabulasi Hasil Pretest Dan Postest

No	Nama	Pretest Kelompok Eksperimen																				Total								
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20		P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	Total
1	IFF	1	2	1	1	1	3	1	2	4	1	3	2	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	46
2	PKR	1	1	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	5	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	48
3	KH	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	1	5	1	2	3	4	1	2	1	2	1	3	2	1	58	
4	SRA	5	2	1	1	3	4	1	2	3	5	1	2	1	2	2	3	3	2	5	2	2	3	3	3	1	1	2	65	
5	RMD	4	1	2	3	3	2	1	3	4	1	2	3	2	4	4	1	2	2	1	2	4	2	2	2	4	4	4	69	
6	AS	4	2	3	1	2	2	4	4	2	4	4	2	2	1	1	2	1	5	3	4	2	3	1	2	2	3	4	70	
7	BNG	5	3	4	2	3	5	3	3	4	5	2	4	3	1	2	2	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	93	
8	ARF	2	2	1	3	1	5	4	2	4	4	1	5	5	5	5	5	5	2	1	3	4	5	5	1	5	5	1	91	
		Pretest Kelompok Kontrol																												
1	FDL	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	2	2	4	1	1	5	2	2	1	2	46	
2	SYF	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	4	2	2	1	1	2	5	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	50	
3	AMN	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	1	4	2	3	2	1	4	5	2	3	4	1	2	3	3	2	65	
4	SWA	2	3	1	3	4	2	2	1	1	3	2	4	3	4	2	3	2	5	3	3	4	3	4	2	3	4	4	77	
5	PTN	2	3	4	3	5	4	4	3	1	3	2	2	3	4	3	3	4	5	3	5	3	2	3	4	5	3	5	91	
6	JNY	2	5	5	4	3	2	5	4	3	4	2	5	3	4	5	4	5	3	3	5	2	1	3	4	3	4	2	95	
7	EDS	4	4	4	2	2	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	105	
8	MTRA	1	1	2	1	2	1	2	5	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	4	50	

Postest Kelompok Eksperimen

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	Total
1	DFE	4	2	4	4	1	3	3	2	5	3	4	4	5	5	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	2	4	5	91
2	PHR	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	5	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	94
3	KH	3	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	2	3	4	3	2	4	3	4	5	4	5	97
4	SRA	5	4	3	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	2	4	3	3	4	5	5	2	3	3	3	1	5	4	100
5	RMD	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	102
6	AS	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	2	4	4	3	4	5	3	4	3	5	3	3	3	3	4	105
7	BNG	5	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	2	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	112
8	ARF	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	117

Postest Kelompok Kontrol

1	EDL	1	1	2	1	2	1	2	1	1	3	2	1	1	1	5	2	1	2	2	4	1	2	5	2	2	1	2	51
2	SIF	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	1	1	2	5	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	59
3	AMV	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	3	4	2	3	2	1	4	5	2	3	4	1	2	3	3	2	67
4	SVA	2	3	1	3	1	2	2	1	1	3	2	4	3	4	1	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	70
5	FTV	2	3	4	3	3	4	4	3	1	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	5	3	86	
6	JNV	2	5	5	4	3	2	5	4	3	4	3	5	3	4	5	4	5	3	3	5	2	3	4	4	3	4	100	
7	HDS	4	4	4	2	2	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	105
8	MTRA	1	1	2	1	2	1	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	4	49

Lampiran 7 Media Kartu Truth Or Dare





Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

https://drive.google.com/drive/folders/1jxSL7RZE6Mn0xRcVVwcpBCJdtjWriSR?usp=drive_link

Lampiran 9 K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Aprilia Malika Putri
NPM : 2202080028
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 120 SKS
IPK = 3,84

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu <i>Truth Or Dare</i> Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026	
	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media <i>Flashcard</i> Untuk Meningkatkan Dukungan Emosional Siswa Kelas VII SMP Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2025/2026	
	Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media <i>Flashcard</i> Untuk Meningkatkan <i>Self Tolerance</i> Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.


Medan, 11 September 2025
Hormat Pemohon,

Aprilia Malika Putri

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10 K-2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb


Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Aprilia Malika Putri
NPM : 2202080028
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu *Truth Or Dare* Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026


Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Sri Ngayomi Yudha Wastuti. S.Psi, M.Psi 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 September 2025
Hormat Pemohon,


Aprilia Malika Putri

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 11 K-3


UMSU

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2097/IL3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Aprilia Malika Putri**
N P M : 2202080028
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Kartu *Truth Or Dare* untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026


Pembimbing : **Sri Ngayomi Yudha Wastuti.,S.Psi.,M.Psi.**


Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **15 September 2026**

Medan, 23 Rabiul Awwal 1447 H
15 September 2025 M

Wassalam
Dekan





Dra. Hj. Samsurnita, M.Pd
NIR: 0004066701



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Aprilia Malika Putri
NPM : 2202080028
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Kartu *Truth or Dare* untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
01-September 2025	Pengajuan Judul	M
15-September 2025	Penyusunan BAB I	M
10-Oktober 2025	Penyusunan BAB II	M
23-Oktober 2025	Revisi BAB I Latar Belakang	M
30-Oktober 2025	Revisi BAB II Penelitian Terdahulu	M
3 November 2025	Perbaikan Bab III dan daftar pustaka.	M
7 Nov 2025	Disetujui untuk seminar proposal	M


Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Masibuan, S.Pd., M.Pd.

Medan, November 2025
Dosen Pembimbing

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi, M.Psi.

Lampiran 14 Pengesahan Hasil Seminar Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muldhar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22,23,30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

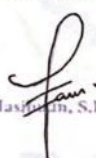
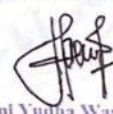

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Aprilia Malika Putri
 NPM : 2202080028
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu *Truth Or Dare* Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026


Pada hari Rabu, Tanggal 26 Bulan November Tahun 2025 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2026

Disetujui Oleh:

Dosen Pembahas  M. Fauzi Hasan, S.Pd., M.Pd.	Dosen Pembimbing  Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  M. Fauzi Hasan, S.Pd., M.Pd.	

Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30
Website: <http://www.fkin.umsu.ac.id> E-mail: fkin@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN
NO.....

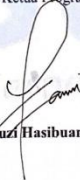
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Aprilia Malika Putri
NPM : 2202080028
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Media Kartu
Truth Or Dare Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026


Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 26 Bulan November, Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Januari 2026
Ketua Program Studi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 Surat Permohonan Riset


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 USU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAK.Ppj/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 188/IL.3-AU/UMSU-02/F/2026
 : ---
 : Mohon Izin Riset
 : Med. 30 Rajab 1447 H
 : 19 Januari 2026 M



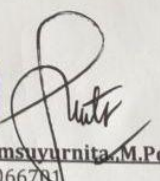
Kepada : Yth, Bapak/ Ibu Kepala
 SMP Sinar Husni Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:

Nama : Aprilia Malika Putri
 NPM : 2202080028
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling
 Judul : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Kartu *Truth Or Dare* untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.




 Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN 0004066781

**** Pertinggal****

Lampiran 17 Penerimaan Pelaksanaan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN SINAR HUSNI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP SINAR HUSNI

NSS : 204070102 STATUS : DISAMAKAN NDS : G. 012862010

Jalan, Veteran Gg. Utama Psr. V Helvetoa 202373 Telp. (061) 8463690, 77825165 Fax : (061) 8463680 Website : www.sinarhusni.or.id Email Address : smp@sinarhusni.or.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET

Nomor : 734.1 / A-2 / SMP / SH / II / 2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. Juliardi**
 NIP : -
 Jabatan : **Kepala SMP Swasta Sinar Husni**

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan


Nama : Aprilia Malika Putri
 N P M : 2202080028
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Telah melaksanakan Riset pada tanggal 20 Januari s/d 20 Februari 2026 di sekolah yang saya pimpin, untuk keperluan penyusunan Skripsinya yang berjudul :

Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Kartu *Truth Or Dare* untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026


Demikianlah surat keterangan ini diperbuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuhan Deli, 23 Februari 2026
 Kepala SMP Swasta Sinar Husni

Drs. H. JULIARDI

Lampiran 18 Surat Pernyataan Keaslian Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22,23,30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Aprilia Malika Putri
 NPM : 2202080028
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Media Kartu *Truth Or Dare* Untuk Meningkatkan Integritas Siswa Kelas VIII SMP Swasta Sinar Husni Tahun Ajaran 2025/2026

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, maupun di tempat lain.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak mana pun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan seminar kembali.


Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Januari 2026
 Hormat Saya
 Yang Membuat Pernyataan



Aprilia Malika Putri

Diketahui Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling



M. Fauzi H. H. H., S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Aprilia Malika Putri
NPM : 2202080028
Tempat/Tanggal Lahir : Medan/24 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara
Nama Orang Tua
Ayah : Wagiran
Ibu : Mulyati

Pendidikan

1. SD Negeri : 067253 Medan
2. SMP : SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan
3. SMA : Yapim Taruna Merelan
4. S1 : Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara

Lampiran 20 Turnitin

Skripsi Aprilia Malika P

ORIGINALITY REPORT

15%	16%	6%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	10%
2	jurnal.peneliti.net Internet Source	2%
3	pdfcoffee.com Internet Source	1%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	jptam.org Internet Source	1%
6	eprint.ivet.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On